

**PENGARUH PENERAPAN *SHARIA COMPLIANCE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RISFARANTI RIANDANI

NIM. 1817202122

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risfaranti Riandani
NIM : 1817202122
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Dan Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Risfaranti Riandani

NIM. 1817202122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**PENGARUH PENERAPAN *SHARIA COMPLIANCE* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA
DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
(STUDI KASUS PADA KSPPS ANUGERAH CABANG PEMALANG)**

Yang disusun oleh Saudara **Risfaranti Riandani NIM 1817202122** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito S. TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji


Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200910 2 006

Purwokerto, 24 Juli 2023


Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Risfaranti Riandani NIM 1817202122 yang berjudul:

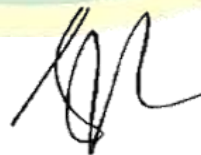
“Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Pembimbing,



Sofiya Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

MOTO

“Kesuksesan itu diraih bukan sekedar ditunggu”

-Risfaranti Riandani-



**Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance*
Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel
Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)**

Risfaranti Riandani

1817202122

Email : risfarantiriandani25@gmail.com

Program Studi Perbankan Syari'ah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pada dasarnya *sharia compliance* dan *good corporate governance* ini memiliki peran penting dalam mempengaruhi citra perusahaan. Apabila citra perusahaan meningkat dengan baik maka akan terbangun kepuasan terhadap anggota dimana hal ini juga dapat mempengaruhi loyalitas anggota. Dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota melalui kepuasan anggota.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasinya adalah Anggota Kspps Anugerah Pemalang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 89 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis path.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable penerapan *sharia compliance* dan *good corporate governance* dapat mempengaruhi kepuasan anggota, dan variable penerapan *sharia compliance* dan *good corporate governance* juga dapat mempengaruhi loyalitas anggota dengan kepuasan sebagai variable intervening. Saran kepada pihak Kspps Anugerah Pemalang agar tetap membimbing dan memberikan pelatihan terhadap karyawan agar selalu memberikan pelayanan yang optimal dan mengembangkan produk sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar meningkatkan loyalitas terhadap anggota.

Kata Kunci: *Sharia Compliance*, *Good Corporate Governance*, Kepuasan, Loyalitas

***The Influence of Implementation of Sharia Compliance and Good Corporate Governance on Member Loyalty with Satisfaction as an Intervening Variable
(Case Study at Kspps Anugerah Pemalang Branch)***

Risfaranti Riandani

1817202122

Email : risfarantiriandani25@gmail.com

Sharia Banking Study Program

Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Basically sharia compliance and good corporate governance have an important role in influencing the company's image. If the company's image improves well, satisfaction with members will be built where this can also affect member loyalty. From this, this study aims to determine the effect of implementing sharia compliance and good corporate governance on member loyalty through member satisfaction.

This research uses quantitative research methods. The population is Kspps Anugerah Pemalang Members. The number of samples taken was 89 respondents. The sampling technique used is incidental sampling, which is a sampling technique based on coincidence. The analytical technique used is path analysis.

The results showed that the variable implementation of sharia compliance and good corporate governance can affect member satisfaction, and the variable implementation of sharia compliance and good corporate governance can also affect member loyalty with satisfaction as an intervening variable. Suggestions to the Kspps Anugerah Pemalang to continue to guide and provide training to employees so that they always provide optimal service and develop products according to sharia principles in order to increase loyalty to members.

Keywords: Sharia Compliance, Good Corporate Governance, Satisfaction, Loyalty

PEDOMAN TRANSLASILTERASI ARAB -INDONESIA

Transliterasi diartikan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Bunyi konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Transliterasi pada tulisan ini dilambangkan dengan huruf, tanda, serta dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab beserta transliterasinya dengan huruf Latin, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ẓa	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya):

- a) Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ</i>
----------------	---------	-------------------------

- b) Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاةً لِفِطْر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
---------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

َ	Fathah	Ditulis	A
---	--------	---------	---

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif ditulis	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَنَس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فَرَوْض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تَنْشُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
-----------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
-------	---------	------------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya sebagai berikut:

ذوئ الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya jurusan Perbankan Syariah untuk kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan doa, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat kepada saya yang tiada henti, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan , M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hj.Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sofia Yustiani Suryandari,S.E.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang tua tercinta Bapak Warsito dan Ibu Adzan Pujiati serta keluarga besar. Terima kasih atas motivasi, bimbingan, doa dan dukungannya serta terima kasih atas semua perhatiannya dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya.
11. Segenap rekan kerja semua Tim Kspps Anugerah yang telah memberikan izin untuk penelitian ini , serta semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
12. Kepada teman saya Aris Samiasih, Suryaning Tiyas, dan Salsabila Ainun R yang telah memberikan saya dukungan, semangat, serta bantuan berupa tumpangan kos selama bimbingan sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C 2018 terima kasih yang telah berjuang bersama, memberikan cerita, dukungan dan motivasi.
14. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis, 20 Juni 2023



Risfaranti Riandani
1817202122

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.i
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLASILTERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Sharia Compliance	8
2. Good Corporate Governance	10
3. Loyalitas Anggota.....	13
4. Kepuasan Anggota.....	17
B. Kajian Pustaka	20
B. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis.....	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	33
D. Variable dan Indikator Penelitian	35

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Instrumen Data.....	36
G. Metode Analisis Data	37
BAB IV	40
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Kspps Anugerah.....	40
1. Sejarah Dan Perkembangan Kspps Anugerah	40
2. Visi Dan Misi Kspps Anugerah	41
3. Produk-Produk Kspps Anugerah	42
4. Struktur Organisasi Kspps Anugerah Pemalang.....	43
B. Gambaran Umum Responden.....	44
1. Jenis Kelamin Responden.....	44
2. Usia Responden	44
3. Pekerjaan Responden.....	45
C. Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Instrumen Data	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Uji statistic.....	52
4. Analisis Path.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Kepuasan Anggota	60
2. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Anggota.....	61
3. Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Loyalitas Anggota	62
4. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Anggota	63
5. Pengaruh Kepuasan Anggota Terhadap Loyalitas Anggota	63
BAB V	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Keanggotaan Kspps Anugerah Pemalang	4
Tabel 1 2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3 1 Variabel dan Indikator Penelitian	35
Tabel 4 1 Data Primer Jenis Kelamin Responden.....	44
Tabel 4 2 Data Primer Usia Responden	45
Tabel 4 3 Data Primer Pekerjaan Responden.....	45
Tabel 4 4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4 5 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4 6 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4 7 Hasil Uji Multikoleniaritas Persamaan 1	50
Tabel 4 8 Hasil Uji Multikoleniaritas Persamaan 2	50
Tabel 4 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	51
Tabel 4 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....	51
Tabel 4 11 Hasil Uji T Persamaan 1	52
Tabel 4 12 Hasil Uji T Persamaan 2	53
Tabel 4 13 Hasil Uji F Persamaan 1.....	54
Tabel 4 14 Hasil Uji F Persamaan 2.....	54
Tabel 4 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1	55
Tabel 4 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2.....	56
Tabel 4 17 Model Summary Persamaan 1	56
Tabel 4 18 Hasil Uji Koefisien Persamaan 1	57
Tabel 4 19 Model Summary Persamaan 2	58
Tabel 4 20 Hasil Uji Koefisien Persamaan 2	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4 1 Struktur Organisasi Kspps Anugerah Cabang Pemasang.....	43
Gambar 4 2 Jalur Analisis Path.....	59



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera zaman modern ini perkembangan Lembaga Keuangan Syariah semakin berkembang pesat, salah satu pilar penting dalam pengembangan Lembaga keuangan bank Syariah yaitu *Shariah compliance* yang merupakan bentuk ketaatan suatu koperasi syariah terhadap prinsip-prinsip syariah yang artinya suatu koperasi dalam kegiatan operasionalnya mengikuti ketentuan syariah Islam, khususnya dalam tata cara bermuamalat secara Islam.

Umumnya anggota yang menabung di perkoperasian syariah ingin melaksanakan bisnis ataupun transaksi dengan cara yang halal karena selama ini praktek perkoperasian kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Semakin baik praktik pelaksanaan perkoperasian maka akan membuat anggota semakin yakin dan mantap bahwa transaksi yang dilakukan dalam perkoperasian sudah sesuai dengan syariat Islam.

Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*

Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) menyatakan agar perkoperasian tetap eksis dalam keberadaannya, maka syariah compliance tidak bisa dipisahkan dengan *Good Corporate Governance*. Industri keuangan syariah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik khususnya pada perkoperasian yang mempunyai tujuan untuk menambahkan loyalitas, kredibilitas yang membuat stabilitas ekonomi menjadi lebih baik.

Pada tahun 2008 dalam undang-undang perkoperasian syariah UU

No.21 tahun 2008 pasal 34 terdapat kewajiban bagi perkoperasian syariah agar menerapkan *Good Corporate Governance* disusul oleh peraturan Koperasi Indonesia tentang pelaksanaan GCG bagi koperasi umum syariah pada tahun 2009 (PBI-2009), peraturan ini mendorong koperasi syariah untuk menerapkan *Good Corporate Governance* yang patuh terhadap prinsip-prinsip syariah karena bagaimanapun perkoperasian syariah memiliki karakteristik dan identitas khusus yang meniscayakan tata kelola yang sesuai dengan karakteristiknya tersebut yaitu *Islamic Corporate Governance* yang senantiasa mengaitkan segala konsep dan tingkah-laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental.

Good Corporate Governance pada lembaga perkoperasian syariah menjadi sebuah keharusan karena aset fisik dari koperasi adalah anggotanya, sehingga koperasi harus menjaga loyalitas anggotanya. Loyalitas tersebut bisa tetap terjaga apa bila koperasi dalam kondisi yang sehat. Kondisi perkoperasian yang sehat dapat tercapai apabila koperasi memiliki sistem tata kelola yang baik sehingga koperasi dapat melayani anggota semaksimal mungkin dalam kondisi yang sehat. Untuk menjaga dan meningkatkan loyalitas anggota bisa dimulai dengan menjaga kepuasan anggota, dengan adanya penerapan *Shariah Compliance* dan *Good Corporate Governance* bisa menjadi salah satu tolak ukur kepuasan anggota. Melihat arti pentingnya *syariah compliance* dan *good corporate governance* dalam kontestasi industri perkoperasian syariah, maka penelitian ini mengambil variabel *sharia compliance* dan *good corporate governance* dikarenakan para anggota meragukan konsistensi penerapan prinsip syariah, maka pengelola koperasi syariah harus benar benar menerapkan prinsip syariah untuk kelangsungan bisnisnya. Syariah compliance sebagai identitas perkoperasian syariah yang mampu mempengaruhi citra perusahaan. Dan apabila citra perusahaan terbangun maka loyalitas akan terwujud sehingga keberlangsungan usaha dapat terwujud.

Penelitian ini terfokuskan pada Ksppps Anugerah merupakan salah

satu lembaga keuangan non koperasi yang bergerak dalam bidang simpan dan pinjam dimana dalam menjalankan usaha simpan pinjam dititik beratkan kepada professional kerja dan menjalankan amanah anggota serta memberikan kepuasan dan kenyamanan juga kesejahteraan anggota.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian- penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fais Asshawaf Muhammad (2020). Hasil Penelitian menunjukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadapkepuasan. Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas Anggota. Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas Anggota. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas Anggota.

Selain itu pada penelitian Wigati Restu Rahayu (2018),dan oleh Mohammad Iqbal Ibrahim,Lucky Rachmawati (2020) memiliki hasil penelitian yang sama dimana variabel Syariah Compliance dan Good Corporate Governane berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota.

Seiring dengan meningkatnya eksistensi perkoperasian syariah munculah persaingan yang ketat di dunia perkoperasian. Untuk mempertahankan eksistensinya, KSPPS Anugerah Cabang Pemalang harus memperhatikan faktor penting yaitu kepuasan anggota. Kepuasan anggota yang tinggi akan berdampak pada berbagai hal yang positif seperti mengurangi tingkat sensitivitas anggota, mencegah perputaran anggota, mengurangi citra koperasi yang tidak baik dan lainnya. KSPPS Anugerah Cabang Pemalang harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota agar anggota merasa puas, hal tersebut dilakukan untuk menjaga loyalitas anggota terhadap KSPPS Anugerah Pemalang. Mengingat loyalitas merupakan kesetiaan pelanggan akan suatu produk dan jasa yang bertujuan untuk tetap membeli kembali dan berlangganan secara tetap akan produk dan jasa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan kepatuhan pada prinsip- prinsip syariah dan tata

kelola perusahaan secara Islam karena kepatuhan syariah dan tata kelola perusahaan secara Islam merupakan unsur yang sangat penting dalam Perkoperasian Syariah, rendahnya kepatuhan syariah serta lemahnya tata kelola perusahaan dapat memengaruhi loyalitas anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah anggota yang loyal pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang dalam beberapa tahun belakang ini.

Tabel 1 1

JUMLAH ANGGOTA LOYAL PADA KSPPS ANUGERAH CABANG PEMALANG 3 TAHUN TERAKHIR		
TAHUN	PEMBIAYAAN	PENYIMPAN
2020	45	20
2021	64	30
2022	120	60

Sumber : Data Base Keanggotaan Kspps Anugerah Cabang Pemalang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang dalam peningkatan jumlah anggota masih belum tumbuh secara signifikan dalam per tahun nya. Selain itu tabel diatas juga belum bisa memastikan akan loyalitas anggota, karena dapat dilihat dari penelitian dilapangan untuk loyalitas anggotanya masih kurang, dimana anggota Kspps Anugerah ini terus berganti, disisi tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya anggota yang loyal akan KSPPS Anugerah.

KSPPS Anugerah Cabang Pemalang baru berdiri kurang dari 3 tahun. KSPPS Anugerah senantiasa berusaha untuk menerapkan sharia compliance dan good corporate governance yang terbaik kepada anggota agar meningkatkan loyalitas anggota terhadap KSPPS Anugerah. Berdasarkan pemaparan mengenai penerapan sharia compliance dan good corporate governance ,perlu diukur akan loyalitas Anggota, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan

memilih judul “**Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga penjelasan yang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pada penerapan *Sharia Compliance* terhadap kepuasan Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang?
2. Apakah ada pengaruh pada penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang?
3. Apakah ada pengaruh pada penerapan *Sharia Compliance* terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang?
4. Apakah ada pengaruh pada *Good Corporate Governance* terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang?
5. Apakah ada pengaruh pada kepuasan anggota sebagai variabel intervening terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penerapan *Sharia Compliance* terhadap kepuasan Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penerapan *Sharia Compliance* terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang.

Pemalang.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penerapan Good Corporate Governance terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada kepuasan anggota sebagai variabel intervening terhadap loyalitas Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi sebagai acuan dan untuk menambah wawasan pemikiran dalam hal pengembangan ilmu mengenai lembaga keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Keuangan Menjadi masukan yang berarti bagi KSPPS Anugerah dalam rangka mempertahankan anggota yang sudah ada dan menambah jumlah anggota baru sehingga bisa memperkokoh dan mengembangkan lembaga keuangan syariah.
- b. Bagi Stakeholders Membantu para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menjaga eksistensi dan reputasi mengenai lembaga keuangan syariah.
- c. Bagi Pemangku Kebijakan Menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau peraturan bagi lembaga yang menaunginya seperti OJK, BI dan lain sebagainya.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menjadi sebuah pijakan awal dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi sebagai referensi yang terkait dengan Sharia Compliance dan Good Corporate Governance

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari pembahasan ini terdiri dari 5 bab yang masing- masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, variable dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, metode analisis data dan analisis data

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil dan pembahasan gambaran objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta pembahasan analisis data sehingga memperoleh hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bagian ini terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Sharia Compliance

a. Definisi Sharia Compliance

Sharia Compliance adalah ketaatan koperasi syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Koperasi Syariah adalah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, artinya koperasi dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Yang dimaksud kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah, yakni lembaga keuangan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip syariah. Penerapan merupakan praktek atau pelaksanaan sedangkan prinsip adalah suatu dasar, azas, kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir.

Sementara itu syariah berasal dari kata syara^{aa} yang secara bahasa berarti jalan menuju sumber air, ini dapat pula diartikan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. Sedang secara istilah syariah bermakna perundang-undangan yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasullulah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik yang menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamlaah (interaksi sesama manusia dalam aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sharia compliance/kepatuhan penerapan prinsip-prinsip syariah pada perkoperasian syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman operasional bisnis sehari-hari dengan berlandaskan nilai-nilai syariah, dalam hal ini yang terkait dengan bisnis perkoperasian. Perkoperasian syariah adalah perkoperasian yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip

syariah Islam dan koperasi yang beroperasi mengacu pada ketentuan Al Qur'an dan Al Hadits.

b. Prinsip Prinsip Syariah dalam Lembaga keuangan Syariah

Dalam hukum positif di Indonesia sudah ada regulasi yang mengatur bahwa perkoperasian syariah wajib menjalankan prinsip-prinsip syariah, hal ini tertuang pada UUNo. 21 Tahun 2008 Dalam Pasal 1 angka 12 UU No. 21 Tahun 2008 dijelaskan mengenai prinsip hukum Islam dalam kegiatan perkoperasian berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Berdasarkan ketentuan ini, maka apa itu prinsip syariah dan syaratnya berpedoman pada berbagai fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) yang terkait dengan perkoperasian syariah.

Penegasan prinsip-prinsip syariah juga tertuang pada Undang-Undang No 21 tahun 2008 pasal 2 antara lain: Perkoperasian Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

Prinsip syariah yang dimaksud adalah sesuai dengan penjelasan pasal 2 UU No 21 tahun 2008 yaitu: kegiatan usahanya berazaskan prinsip syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:

- 1) *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas kuantitas, dan waktu penyerahan (fadl), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan Anggota penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah)
- 2) *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu

keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

- 3) *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur dalam syariah.
- 4) *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- 5) *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

2. Good Corporate Governance

a. Definisi Good Corporate

Good Corporate Governance menurut Koperasi Dunia (BEI NEWS, 2004): *“Good Corporate Governance is a blend of law, regulation, and appropriate voluntary private sector practices which enable a corporation to attract financial and human capital, perform effectively and thereby perpetuate it self by generating long term economic value for its shareholders and society as a whole.”* (Good Corporate Governance adalah aturan, standar, dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manager serta perinciandan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kepada investor (pemegang saham dan kreditur).”

Menurut Noensi, seorang pakar Good Corporate Governance dari Indo Consult mendefinisikan Good Corporate Governance : *“Good Corporate Governance adalah menjalankan dan mengembangkan perusahaandengan bersih, patuh terhadap hukum yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang dilandasi nilai- nilai sosial budaya yang tinggi.”*

Menurut Syahkroza Good Corporate Governance: *“Merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip - prinsip terbuka (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*),*

independen (independency) dan adil (*fairness*) dalam rangka mencapai tujuan organisasi.”

Dari beberapa pendapat dari para ahli mengenai Good Corporate Governance merupakan suatu pola hubungan yang mengatur antara pemilik, pengelola, dan pihak yang berkepentingan lainnya demi terciptanya suatu nilai tambah dan keberlangsungan usaha berdasarkan etika dan norma yang berlaku. Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik menuntut dibangun dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Corporate Governance) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang berlaku secara universal diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*.

b. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Dalam kaitan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya *Good Corporate Governance*, maka OECD (*Organization for Economic and Development*) telah mengembangkan prinsip Good Corporate Governance dan dapat diterapkan secara luwes sesuai keadaan, budaya, dan tradisi masing- masing negara.

Prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance antara lain:

- *Fairness* (Kewajaran) Perlakuan sama terhadap pemegang saham, terutama kepada saham minoritas dan pemegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan perdagangan saham orang dalam.
- *Disclosure & Transparency* (Transparansi) Hak pemegang saham, yang harus diberi informasi benar dan tepat waktu mengenai perusahaan, dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan mendasar atas perusahaan dan memperoleh bagian keuntungan perusahaan. Pengungkapan yang akurat dan tepat

waktu serta transparansi mengenai semua hal penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta pemegang kepentingan.

- *Accountability* (Akuntabilitas) Tanggung jawab manajemen melalui pengawasan efektif berdasarkan keseimbangan kekuasaan antara manajer, pemegang saham, dewan komisaris, dan auditor, merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan pemegang saham.
- *Responsibility* (Tanggung Jawab) Peran pemegang saham harus diakui sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan kerja sama yang aktif antara perusahaan serta pemegang kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan.

Semua prinsip Good Corporate Governance di atas bertujuan dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Struktur Tata Kelola Perkoperasian (*Governance Structure of Koperasi*) dapat diterapkan dengan adanya beberapa kriteria meliputi pemegang saham, dewan komisaris, direksi, auditor dan komite audit, compliance officer, sekretaris perusahaan, Dewan Pengawas Syariah dan *stakeholders*.

Dalam ajaran Islam, prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut sesuai dengan norma dan nilai Islami dalam aktivitas dan kehidupan seorang muslim. Islam sangat intens mengajarkan diterapkannya prinsip „adalah (keadilan), *tawazun* (keseimbangan), *mas"uliah* (akuntabilitas), *akhlaq* (moral), *shiddiq* (kejujuran), amanah (pemenuhan kepercayaan), *fathanah* (kecerdasan), *tabligh* (transparansi, keterbukaan), *hurriyah* (independensi dan kebebasan yang bertanggung jawab), *ihsan* (professional), *wasathan* (kewajaran), *ghirah* (militasi syariah), *idarah* (pengelolaan), khilafah (kepemimpinan), *aqidah* (keimanan), *ijabiyah* (berfikir positif), *rabaqah* (pengawasan), *qiraah dan ishlah* (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan).

c. Tujuan Pelaksanaan Good Corporate Governance

Sementara itu tujuan perkoperasian syariah melaksanakan Good Corporate Governance antara lain sebagai berikut:

- Mewujudkan tata kelola industri perkoperasian syariah yang berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, professional, dan kewajaran.
- Membangun industri perkoperasian yang sehat dan tangguh
- Memenuhi prinsip syariah, sehingga reputasi industri perkoperasian syariah tetap terjaga.
- Meningkatkan perlindungan seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan kelangsungan usaha perkoperasian syariah (*stakeholders*).
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perkoperasian syariah.
- Dalam rangka melakukan check and balance di antara kelembagaan perkoperasian syariah.
- Dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance melalui *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan Good Corporate Governance, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan.

3. Loyalitas Anggota

a. Definisi Loyalitas Anggota

Menurut kamus besar bahasa Indonesia loyalitas adalah kepatuhan atau kesetiaan. Anggota adalah pihak yang menggunakan jasa dari suatu koperasi. Jadi, loyalitas Anggota adalah kesetiaan dalam menggunakan jasa dari suatu koperasi.

Loyalitas merupakan besarnya konsumsi dan frekuensi pembelian yang dapat digunakan oleh seseorang konsumen terhadap

suatu perusahaan. Sedangkan loyalitas pelanggan adalah komitmen pelanggan terhadap pemasok, merek, dan toko berdasarkan sikap yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian ulang yang konsisten. Sementara itu, loyalitas pelanggan dalam konteks pemasaran jasa didefinisikan sebagai respon yang mendasari kontinuitas relasi yang biasanya tercermin dalam pembelian berkelanjutan dari penyedia jasa yang sama atas dasar dedikasi. Loyalitas konsumen terhadap suatu merek tertentu menjadi salah satu asset dari suatu merek tersebut yang menunjukkan mahalnya nilai sebuah loyalitas.

Dalam membangun loyalitas konsumen sangatlah banyak tantangan yang dihadapi oleh produsen dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun jika loyalitas konsumen sudah terbangun, maka akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi perusahaan tersebut. Konsumen yang loyal karena puas akan produk suatu perusahaan akan meneruskan hubungan pembelian pada perusahaan yang sama.

b. Manfaat Loyalitas Anggota

Membangun dan mempertahankan loyalitas Anggota sebagai bagian dari suatu program hubungan jangka panjang sebuah perkoperasian, terbukti dapat memberikan manfaat bagi para Anggota. Bagi perkoperasian terdapat manfaat utama yang berkaitan dengan loyalitas Anggota :

1. Loyalitas meningkatkan pembelian Anggota memperlihatkan bahwa pelanggan cenderung berbelanja lebih setiap tahunnya dari satu provider yang memiliki hubungan khusus dengan para Anggota itu. Pada saat para Anggota mempersepsikan nilai produk dan jasa sebuah perkoperasian berada pada tingkat tinggi, mereka cenderung membeli kembali dari penyedia jasa yang sama untuk menangkalkan risiko yang mungkin jika mereka pindah ke pemasok atau penyedia jasa yang lainnya.
2. Loyalitas Anggota menurunkan biaya yang ditanggung

perkoperasian untuk melayani Anggota. Sebuah perkoperasian mengeluarkan sejumlah biaya awal dalam usahanya menarik Anggota baru. Biaya promosi, biaya pengoperasian, dan biaya pemasangan suatu sistem baru. Dalam jangka pendek, biaya-biaya itu sering kali melebihi revenue yang diperoleh dari Anggota.

3. Loyalitas Anggota meningkatkan komunikasi yang positif dari mulut ke mulut. Para pelanggan yang puas dan loyal kemungkinan besar memberikan rekomendasi sangat positif dari mulut ke mulut. Bentuk komunikasi ini dapat terbukti membantu bagi para pelanggan baru yang berusaha untuk mengevaluasi derajat risiko yang dilibatkan dalam keputusan untuk membeli. Oleh karena itu, suatu rekomendasi berfungsi sebagai suatu pendukung pemasaran dan membantu menurunkan pengeluaran perusahaan untuk menarik pelanggan baru.

c. Tahap Pertumbuhan Loyalitas Anggota

Anggota akan merasa memperoleh keuntungan jika selalu berhubungan dengan koperasi langganannya dibandingkan koperasi baru yang belum diketahui. Jika suatu perkoperasian sudah konsisten memperhatikan kepentingan Anggotanya maka Anggota bertahan dengan koperasi dan menjaga relationship-nya. Menurut Kotler ada 9 tahapan pertumbuhan atau pembentukan seseorang menjadi Anggotayang loyal, yaitu:

1. *Suspect* Setiap orang yang mempunyai kemungkinan untuk membeli produk atau jasa yang kita tawarkan.
2. *Prospect* Seorang yang telah memiliki kebutuhan akan produk atau jasa kita dan mempunyai kemampuan untuk membelinya, walaupun seorang *prospect* belum tentu membeli dari kita, tetapi telah ada yang merekomendasikan tentang kita.
3. *Disqualified Prospect* *Prospect* yang telah cukup kita pelajari dan mereka membutuhkan atau tidak mempunyai kemampuan untuk membeli produk kita.
4. *First Time Customer* Mereka yang baru pertama kali membeli

produk kita. Mereka ini termasuk konsumen kita tetapi masih menjadi konsumen pesaing.

5. *Repeat Customer* Mereka yang telah melakukan pembelian dua kali atau lebih. Mereka sudah biasa diklasifikasikan sebagai konsumen.
6. *Client Seorang* client membeli dari kita produk yang kitatawarkan yang mungkin dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.
7. *Member Biasa* dimulai dengan adanya penawaran program keanggotaan, dimana dengan menjadi anggota akan memperoleh seluruh keuntungan atau manfaat yang akan didapat dibandingkan bila tidak menjadi anggota.
8. *Advocate* Seorang *advocate* membeli semua produk atau jasa yang kita tawarkan secara regular, seorang *advocate* akan melakukan pemasaran kita dan membawa konsumen baru kepada kita.
9. *Partner* Suatu tahapan terakhir dimana perusahaan bersama pelanggan secara aktif melakukan kerjasama yang saling menguntungkan.

d. Indikator Loyalitas Anggota

Loyalitas konsumen dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Pembelian Berulang* Pembelian ulang dapat diartikan sebagai hasil dominasi pasar oleh suatu perusahaan yang berhasil membuat produknya menjadi satu-satunya alternative yang tersedia. Namun selain itu, pembelian ulang juga merupakan hasil dari upaya promosi yang terus menerus dalam rangka memikat serta membujuk konsumen untuk membeli kembali produk atau merek yang sama.
2. *Memberikan Referensi Kepada Orang Lain* Pelanggan yang loyal sangat berpotensi untuk menyebarkan atau menjadi word of mouth marketing bagi perusahaan.
3. *Penolakan Terhadap Produk Pesaing (Kesetiaan)* Konsumen yang setia terhadap suatu produk atau suatu perusahaan tertentu

akan cenderung terikat pada merek atau perusahaan tersebut dan akan kembali membeli produk yang sama berulang kali di perusahaan tersebut sekalipun tersedia banyak produk alternative lain.

4. Kepuasan Anggota

a. Definisi Kepuasan Anggota

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah “puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanansuatu jasa”. Kepuasan konsumen adalah “situasi yang ditunjukkan oleh konsumen ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik”.

Sedangkan menurut Kotler dan Keller yaitu kepuasan adalah “*Satisfaction reflects a persons judgement of a products perceived performance in relationship to expectations. If the performance fall short of expectations, the customer is dissapointed. If it matches expectation, the customer is satisfied. If it exceeds them, the customer is delighted.*” Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (atau hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Apabila kinerja gagal memenuhi ekspektasi, konsumen akan tidak puas. Apabila kinerja sesuai dengan ekspektasi, konsumen akan puas. Apabila kinerja melebihi ekspektasi, maka konsumen dapat merasa sangat puas.

Pendapat lain yaitu Ulil Azmi Mustofa dan Yudi Siyamto

menyatakan bahwa “kepuasan didefinisikan sebagai selisih antara persepsi dan harapan konsumen, sedangkan kepuasan Anggota adalah perasaan pelanggan saat menerima dan setelah merasakan pelayanan koperasi”. Sehingga kriteria kepuasan yang ditinjau dari Ulil Azmi Mustofa dan Yudi Siyamto menyatakan bahwa “konsumen atau Anggota akan memiliki persepsi positif apabila penyedia jasa memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan konsumen”.

Kepuasan Anggota sangat diperhatikan oleh perusahaan karena akan berdampak dengan kinerja penjualan. Menurut Schnaars dalam Herawati dan Prayekti yang dikutip Aldilan Julian Satria , “pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas. Apabila kenyataan yang diterima sesuai dengan harapan Anggota, maka Anggota puas”.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Anggota

Menurut Lupiyoadi yang dikutip Nina IndahFebriyana, terdapat 5 (lima) faktor utama harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menentukan tingkat kepuasan, antara lain sebagai berikut.

1. Kualitas Produk

Hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa produk yang digunakan berkualitas akan membuat pelanggan merasa puas. Produk yang berkualitas akan dituntut konsumen pada setiap pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh produk tersebut. Dalam hal ini, di benak konsumen memberikan nilai tambah pada kualitas produk yang baik.

2. Kualitas Pelayanan

Dibidang jasa pada kualitas pelayanan, pelanggan akan merasa puas jika mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai pada yang diharapkan. Pelanggan yang puas akan menunjukkan

kemungkinan untuk kembali membeli produk yang sama. Persepsi terhadap produk perusahaan cenderung membuat pelanggan yang puas.

3. Emosional

Pelanggan akan merasa senang dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia jika menggunakan produk dengan merk tertentu yang cenderung mempunyai kepuasan yang lebih tinggi. Bukan karena kualitas produk kepuasan dapat diperoleh, tetapi dari nilai sosial yang membuat pelanggan menjadi puas terhadap merk-merk tertentu.

4. Harga dan Biaya

Pada Lupiyoadi dikutip Nina Indah Febriyana, yaitu bahwa “produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggannya”. Teori selanjutnya yaitu bahwa “pelanggan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa itu. Harapan pelanggan dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya”.

5. Indikator Kepuasan Anggota

Adapun indikator dari kepuasan Anggota yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Kinerja merupakan cara kerja karyawan koperasi apakah sudah memberikan kualitas dan kuantitas baik dalam melaksanakan tugasnya dan juga bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya.
- b. Perasaan puas merupakan emosi positif yang diberikan Anggota terhadap produk atau jasa yang ia gunakan karena sesuai dengan yang ia harapkan sehingga Anggota merasa puas.

- c. Kepuasan Menyeluruh merupakan tanggapan yang diberikan oleh Anggota dimana Anggota merasa puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh koperasi seperti pada penanganan keluhan, penilaian Anggotadan kepatuhan syariah telah terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan keinginan Anggota.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah melakukan pencarian buku, jurnal, artikel maupun yang lainnya sebagai referensi terkait masalah yang akan diteliti pada suatu penelitian. Teori-teori itulah yang nantinya akan dijadikan landasan atau patokan dalam membahas hasil penelitian. Karena jika tidak adanya kajian pustaka maka penelitian yang akan dilakukan akan diragukan keilmiahannya dan dianggap tidak ada penelitian yang murni karena sepenuhnya berasal dari ide-ide dalam pribadi seseorang. Berdasarkan pengertian diatas, penulis melakukan suatu tinjauan terhadap beberapa artikel, jurnal maupun skripsi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh penerapan sharia compliance dan good corporate governance terhadap loyalitas anggota. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hal tersebut yakni sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fais Asshawaf Muhammad (2020). Mengenai Pengaruh Kepercayaan Dan Syariah Compliance Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Palembang). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah . Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode causal step dan sobel test didapatkan bahwa kepuasan memediasi hubungan antara syariah compliance terhadap loyalitas nasabah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Firnah(2021). Mengenai Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa (Analisis Manajemen Syariah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa. Dimana tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,490$ yang artinya $t_{hitung} (2,490) > t_{tabel} (1,699)$ dan signifikansi $(0,009) > 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Nasabah. Jika dilihat dari Analisis Manajemen Syariah melalui prinsip transparansi (tranparancy), prinsip akuntabilitas (accountability), prinsip pertanggungjawaban (respobility), prinsip kemandirian (independency), dan prinsip prinsip kewajaran (fairness) maka terdapat Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zakiy dan EvritaPutri Azzahroh (2017) mengenai Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan Nasabah mampu memediasi secara penuh (full mediation) pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah Bank Syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Atika Oktaviani,Lucky Rachmawati (2019) mengenai Persepsi Nasabah Tentang Kepatuhan Syariah Dan Good Corporate Governanve Terhadap Loyalitas Nasabah Bni Syariah Kantor Cabang Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syariah dan good corporate governance secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel loyalitas Nasabah. Berdasarkan uji parsial menunjukkan variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap loyalitas Nasabah sedangkan variabel good corporate governance berpengaruh positif terhadap variabel loyalitas Nasabah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Iqbal Ibrahim,Lucky Rachmawati (2020). Mengenai Persepsi Nasabah Tentang Implementasi Shariah Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap

Loyalitas Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sharia compliance berpengaruh positif terhadap loyalitas Nasabah. Selain itu, good corporate governance juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap loyalitas Nasabah. Sharia Compliance dan Good Corporate Governance mempunyai pengaruh besar 0,356 atau 35,6% pada variabel terikat loyalitas Nasabah Bank BRI Syariah KC Sidoarjo dan 64,4% dipengaruhi faktor lain.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Novieta Merry Charolina, Fena Ulfa Aulia, Lasmi Febrianingrum (2021) mengenai Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Faktor Penentu Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG tidak berpengaruh terhadap loyalitas Nasabah bank umum syariah. Dengan begitu loyalitas Nasabah di bank umum syariah tidak terbentuk karena adanya pelaksanaan GCG dalam manajemen bank syariah. Maka setiap meningkatnya loyalitas Nasabah di bank syariah tidak dipengaruhi karena pelaksanaan GCG. Kontribusi penelitian ini menyatakan bahwa dengan sinyal GCG tidak dapat memprediksi loyalitas Nasabah. Karena loyalitas Nasabah ditentukan oleh pelayanan yang diberikan oleh perbankan umum Syariah.

Tabel 1 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Sumber Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Fais Asshawaf Muhammad. Undergraduate Thesis thesis, Uin Raden Fatah Palembang. (2020)	Pengaruh Kepercayaan Dan Syariah Compliance Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan Penelitian ini terletak pada variabel kepuasan, di mana penelitian Fais Asshaf Muhammad dan

		<p>Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Palembang)</p>	<p>terhadap kepuasan. Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah . Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Hasil</p>	<p>Penelitian ini sama-sama menguji kepuasan sebagai variabel intervening. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak Pada lokasi penelitian, penelitian Fais Asshaf Muhammad tertuju pada Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Palembang, sedangkan penelitian ini tertuju pada Kspps Anugerah Cabang Pematang</p>
--	--	--	--	---

			<p>Penelitian ini ditujukan dengan hasil analisis menggunakan metode causal step dan sobel test didapatkan bahwa kepuasan memediasi hubungan antara syariah compliance terhadap loyalitas nasabah.</p>	
2.	<p>Firnah. Undergraduate thesis, IAIN Parepare. (2021)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa (Analisis Manajemen Syariah).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama- sama mengujivariabel GCG. Sedangkan perbedaannya penelitian Firnah hanyamenguji GCG terhadap Kepuasan saja, sedangkan penelitian ini menguji GCG</p>

			Bank BRI Unit Belawa.	dan Sharia Compliance Serta menguji pada variabel Loyalitas anggota.
3.	Muhammad Zakiy dan Evrita Putri Azzahroh. Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam Vol.3 No.1 (2017)	Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan Nasabah mampu memediasi secara penuh (full mediation) pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah Bank Syariah.	Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada sama-sama menguji variabel kepuasan sebagai Variabel intervening. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Muhammad Zakiy dan Evrita Putri Azzahroh hanya menguji kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah sedangkan penelitian ini menguji GCG dan Sharia Compliance terhadap Loyalitas

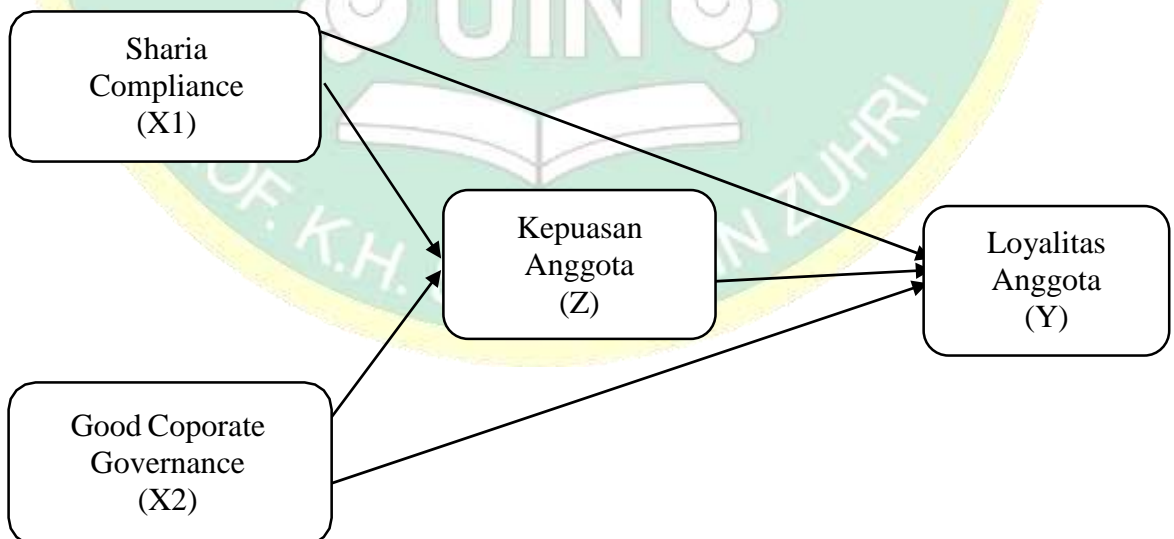
				Anggota
4.	Atika Oktaviani, Lucky Rachmawati. Jurnal Ekonomi Islam Vol 2 No.2 (2019)	Persepsi Nasabah Tentang Kepatuhan Syariah Dan Good Corporate Governanve Terhadap Loyalitas Nasabah Bni Syariah Kantor Cabang Surabaya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syariah dan good corporate governance secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel loyalitas Nasabah	Persamaan Penelitian Ini yaitu sama-sama Menguji variabel GCG terhadap loyalitas nasabah. Perbedaann yaitu pada sampel penelitian,dimana penelitian Atika Oktaviani,Lucky Rachmaw ati tertuju pada Nasabah Bni Syariah Kantor Cabang Surabaya, sedangkan penelitian ini tertujupada Anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang.
5.	Mohammad Iqbal Ibrahim, Lucky Rachmawati. Jurnal	Persepsi Nasabah Tentang Implementasi Shariah Compliance dan	.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa syariah compliance	Persamaan pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana sharia

	<p>Ekonomika dan Bisnis Islam Vol.3No.3 (2020)</p>	<p>Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Sidoarjo</p>	<p>berpengaruh positif terhadap loyalitas Nasabah. Selain itu, good corporate governance juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap loyalitas Nasabah. Selain itu, good corporate governance juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap loyalitas Nasabah. Shariah Compliance dan Good Corporate Governance mempunyai</p>	<p>compliance sama-sama berpengaruh terhadap loyalitas Nasabah. Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel penelitian dimana penelitian Mohammad Iqbal Ibrahim,Lucky Rachmawati bertujuan pada Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Sidoarjo. Sedangkan penelitian ini bertujuan pada Anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang.</p>
--	--	--	---	---

			<p>pengaruh besar 0,356 atau 35,6% pada variabel terikat loyalitas Nasabah Bank BRI Syariah KC Sidoarjo dan 64,4% dipengaruhi faktor lain.</p>	
6.	<p>Novieta Merry Charolina, Fena Ulfa Aulia, Lasmi Febrianingrum. Jurnal Akuntansi Integratif Vol.7 No.2, Oktober (2021)</p>	<p>Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Faktor Penentu Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG tidak berpengaruh terhadap loyalitas Nasabah bank umum syariah. Dengan begitu loyalitas Nasabah di bank umum syariah tidak terbentuk karena adanya</p>	<p>Persamaan pada Penelitian ini yaitu sama-sama menguji variabel GC . Sedangkan perbedaannya yaitu pada hasil penelitian Novieta Merry Charolina, Fena Ulfa Aulia, Lasmi Febrianingrum GCG tidak berpengaruh terhadap loyalitas Nasabah, sedangkan penelitian ini</p>

			<p>pelaksanaan GCG dalam manajemen bank syariah. Maka setiap meningkatnya loyalitas Nasabah di bank syariah tidak dipengaruhi karena pelaksanaan GCG..</p>	<p>GCG berpengaruh terhadap loyalitas Anggota.</p>
--	--	--	--	--

d. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 1
Kerangka Penelitian

e. Hipotesis

Berdasarkan pada gambar 1.1, penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada pembahasan, mengetahui apakah sharia compliance dan good corporate governance berpengaruh terhadap loyalitas Anggota dengan kepuasan sebagai variable intervening pada Anggota Kspps Anugerah Pemalang, serta variabel yang mana paling dominan mempengaruhi loyalitas Anggota.

a. Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Kepuasan Anggota

Fais Asshawaf Muhammad (2020). Membuktikan bahwa Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Nasabah Pada Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Palembang. Maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 = Penerapan Sharia Compliance Berpengaruh Terhadap Kepuasan Anggota.

b. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Anggota

Firnah (2021) . Membuktikan bahwa dimana tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,490$ yang artinya $t_{hitung} (2,490) > t_{tabel} (1,699)$ dan signifikansi $(0,009) > 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Nasabah. Jika dilihat dari Analisis Manajemen Syariah melalui prinsip transparansi (transparancy), prinsip akuntabilitas (accountability), prinsip pertanggungjawaban (responsibility), prinsip kemandirian (independency), dan prinsip prinsip kewajaran (fairness) maka terdapat Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa. Maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H2 = Penerapan Good Corporate Governance Berpengaruh

Terhadap Kepuasan Anggota

- c. Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Loyalitas Anggota Mohammad Iqbal Ibrahim, Lucky Rachmawati (2020). Membuktikan bahwa sharia compliance berpengaruh positif terhadap loyalitas Nasabah. Maka hipotesis penelitian ini yaitu :

H3 = Penerapan Sharia Compliance Berprngaruh Terhadap Loyalitas Anggota

- d. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Anggota Atika Oktaviani, Lucky Rachmawati (2019). Membuktikan good corporate governance berpengaruh positif terhadap loyalitas loyalitas Nasabah. Maka hipotesis penelitian ini yaitu :

H4 = Penerapan Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Loyalitas Anggota

- e. Pengaruh Kepuasan Anggota Sebagai Variabel Inervening Terhadap Loyalitas Anggota Muhammad Zakiy dan Evrita Putri Azzahroh (2017). Membuktikan bahwa kepuasan Nasabah mampu memediasi secara penuh (*full mediation*) pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah Bank Syariah. Maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H5 = Kepuasan Anggota Sebagai Variabel Inervening Berpengaruh Terhadap Loyalitas Anggota.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu *konkrit/empiris*, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 10-11).

Studi dalam penelitian ini adalah pada anggota kspps anugerahcabang pemalang yaitu penelitian yang bertujuan menguji seberapa pengaruh penerapan sharia compliance dan good corporate governance terhadap loyalitas anggota.

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komperhensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi saat penelitian
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan
 - c. Penelitian ini hanya mengambil 89 responden anggota Kspps Anugerah Pemalang, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengambil jumlah responden dengan jumlah yang lebih beragam lagi

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komperhensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi saat penelitian
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan
 - c. Penelitian ini hanya mengambil 89 responden anggota Kspps Anugerah Pematang, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengambil jumlah responden dengan jumlah yang lebih beragam lagi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian
Penelitian ini dilakukan di KSPPS Anugerah Cabang Pematang yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Selatan No.56 B Pematang, Depan KPU Pematang.
- b. Waktu Penelitian
Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022.

C. Populasi dan Sample Penelitian

- a. Populasi
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pematang.
- b. Sampel
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 120).

i. Penentuan Penarikan

Sampel Pendekatan umum yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling incidental. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

ii. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kepuasan 90% (taraf signifikansi 10%). Rumus Slovin dengan taraf kepuasan 90% (taraf signifikansi 10%) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{785}{1 + 785.(0.10)^2} = 88,70$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi sebanyak 785 orang dan menggunakan batas kesalahan sebesar 10%. Dengan menggunakan rumus Slovin diatas, diperoleh hasil perhitungan sebesar 88,70 dibulatkan menjadi 89. Sehingga sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 89 orang.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Tabel 3 1

Variabel	Indikator	
Sharia Compliance(X1)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan amanah (dapat dipercaya) 2. Produk dan layanan sesuai prinsip Syariah 3. Tidak adanya unsur riba
Good Corporate Governance (X2)	Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Informasi Mudah 2. Informasi Jelas 3. Informas lengkap dan akurat
	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dilakukan konsisten 2. Informasi dapat dipercaya 3. Setiap kebijakan dipublikasikan
	Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki prosedur kerja 2. Memiliki tanggung jawab social 3. Bertanggung jawab atas layanan
	Independensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi kepentingan nasabah 2. Objektif mengambil keputusan
	Kewajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota diperlakukan secara adil 2. Mau menerima masukan dan kritikan
Loyalitas Anggota (Y)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk /jasa sesuai kebutuhan anggota 2. Produk / jasa unggul dibandingkan produk / jasa pesaing 3. Tetap menggunakan produk / jasa Kspps Anugerah 4. Menceritakan keunggulan kepada orang lain 5. Menyarankan ke orang lain
Kepuasan Anggota (Z)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Puas terhadap kinerja karyawan 2. Puas terhadap produk dan layanan 3. Fasilitas produk lebih unggul dibandingkan fasilitas produk pesaing

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti menyebar daftar pertanyaan kepada Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pernalang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011 dalam Sugiyono, 2015: 193).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

SS = Sangat Setuju diberi skor 4

S = Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data mengenai objek penelitian berupa catatan, arsip, agenda yang terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan yaitu laporan jumlah Anggota KSPPS Anugerah Cabang Pernalang.

F. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas diukur mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel berarti item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

G. Metode Analisis Data

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif ini, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan Struktural

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Z : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Y + e_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X1 = sharia compliance

X2 = good corporate governance

Y = loyalitas anggota

Z = kepuasan anggota

e = *error*

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat atas asumsi-asumsi yang

harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memnerikan hasil biasa (*Best Linier Unibased Estimator/BLUE*). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedatisitas. Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik

b) Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel terikat.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel- variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

d) Uji Heteroskedasitisitas

Uji heteroskedasitisitas adalah uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

c. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kspps Anugerah

1. Sejarah Dan Perkembangan Kspps Anugerah

Kspps Anugerah merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang simpan dan pinjam dimana dalam menjalankan usaha simpan pinjam dititik beratkan kepada professional kerja dan menjalankan amanah anggota serta memberikan kepuasan dan kenyamanan juga kesejahteraan anggota, itulah orientasi kami. Kspps Anugerah sendiri berdiri di kota Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 05 Agustus 2005 dan memiliki ijin operasional di seluruh wilayah Jawa Tengah sesuai dengan aspek legal berikut :

- 1) Pengesahan operasi usaha dengan Badan Hukum No. 232/ BH/ KPK.UKM/ 11/ 30/ XII/ 2005 dari kantor pelayanan dan usaha kecil mikro dan menengah Kabupaten Temanggung pada tanggal 21 Desember 2005.
- 2) Pengesahan akta perubahan anggaran dasar dengan nomor BH: 12/PAD/KDK.11/VII/2008 dari dinas koperasi dan UMKM propinsi Jawa Tengah pada tanggal 1 Juli 2008. Mendasarkan diri pada visi dan misi Kspps Anugerah yang telah ditetapkan, Kspps Anugerah bergerak dinamis dan konsisten dalam melakukan perubahan dan penyempurnaan. Di bidang kelembagaan, prinsip keanggotaan telah dijalankan sesuai dengan semestinya. Syarat penerimaan anggota baru semakin dipermudah dengan harapan anggota semakin bertambah sehingga kelembagaan Kspps Anugerah menjadi semakin baik dan kokoh. Di bidang usaha, seiring bertambahnya anggota baru menunjukkan semakin tingginya kepercayaan dari anggota itu sendiri sehingga berdampak positif terhadap perkembangan usaha perbulan Januari 2015 dengan jumlah anggota hingga 62.562. Sampai dengan bulan Januari tahun 2015 Kspps Anugerah telah

memiliki 1 kantor pusat, 34 kantor cabang, dan 2 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota di Jawa Tengah hanya dalam rentang waktu 10 tahun. Pertumbuhan aset dan item-item lain dalam laporan keuangan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan membanggakan. Kinerja positif seluruh elemen Kspps Anugerah sepanjang tahun 2015 telah memberikan dampak yang luar biasa. Dukungan penuh, kepercayaan dan partisipasi seluruh anggota Kspps Anugerah adalah kontribusi utamanya.

2. Visi Dan Misi Kspps Anugerah

➤ Visi

“**KSPPS ANUGERAH** terus melangkah sebagai penggerak ekonomi umat berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negatif terhadap gerakan koperasi”

➤ Misi

1. Mengembangkan ekonomi berbasis syariah.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan mengutamakan kualitas pelayanan pada anggota/ calon anggota.
3. Meningkatkan kesejahteraan anggota/ calon anggota melalui produk usaha koperasi.
4. Menjamin keamanan simpanan anggota.
5. Dapat melayani semua lapisan masyarakat untuk masuk menjadi anggota dam/ atau calon anggota, sesuai dengan ketentuan organisasi dan peraturan peundang-undangan.
6. Mengembang amanat anggota.
7. Menjunjung tinggi keputusan Rapat Anggota.
8. Menggunakan manajemen koperasi modern, profesional, mandiri, terpercaya dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
9. Mengutamakan kepentingan organisasi dan/ atau anggota.

3. Produk-Produk Kspps Anugerah

1) Produk Pembiayaan

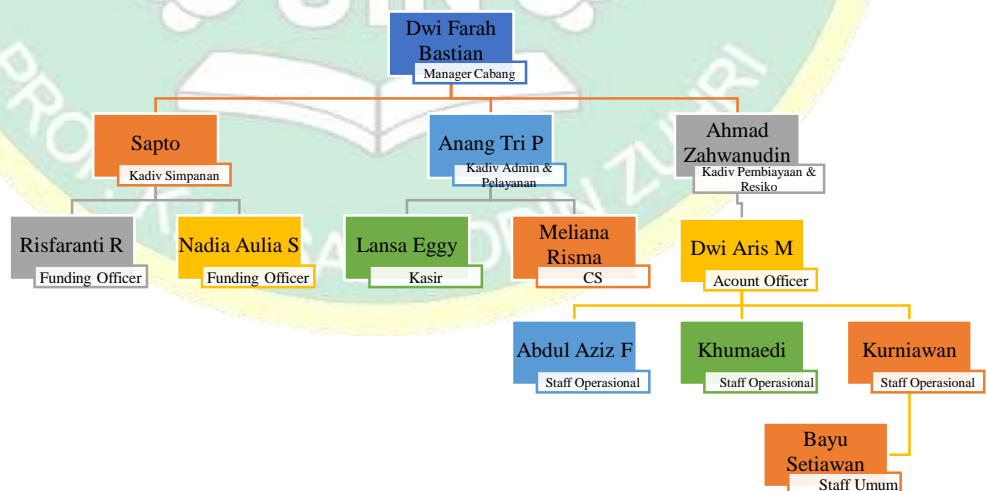
- a. *Murabahah*: digunakan bagi anggota yang membutuhkan pembelian unit barang.
- b. *Mudharabah* : digunakan bagi anggota yang akan memulai sebuah usaha.
- c. *Musyarakah*: digunakan bagi anggota yang sudah memiliki usaha dan membutuhkan modal tambahan.
- d. *Ijarah Multijasa (IJM)* : Digunakan bagi anggota yang membutuhkan biaya diantaranya sebagai berikut: Biaya Pendidikan non pembelian barang, biaya Pernikahan non pembelian barang , biaya Hajidan Umroh non pembelian barang, biaya renovasi rumah non pembelian barang, biaya sewa rumah, toko, ruko, tanah, mobil/bus, biaya perawatan kesehatan, pendapatan atas jasa yang disewakan, akan diposting ke Pendapatan Ijarah Multijasa.
- e. *Rahn* : adalah perjanjian hutang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas hutang. Murtahin mempunyai hak untuk menahan Marhun (barang) sampai semua hutang Rahin dilunasi.
- f. *Musyarakah Mutanaqishah*: adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk kepemilikan suatu barang. Kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya.

2) Produk Simpanan

- a. Simpanan Wadiah
Simpanan Wadiah Anggota adalah dana anggota yang dititipkan kepada koperasi tanpa mengharapkan imbalan apapun dan anggota dapat menarik atau mengambil dana tersebut kapan saja pada jam kerja koperasi.
- b. Produk penghimpunan simpanan mudharabah, antarlain:
 1. Simpanan Mudharabah Sukarela

- Simpanan Anggota yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka diseluruh kantor KSPPS Anugerah Syariah.
2. Simpanan Mudharabah Berjangka
- Simpanan Anggota dengan nominal tertentu yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
 - Pengelolaan Simpanan Berjangka KSPPS Anugerah Syariah menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil).
 - Jangka waktu fleksibel dari 1, 3, 6 dan 12 bulan
 - Bagi hasil murni yang kompetitif dihitung dengan nisbah yang proporsional dan professional.
3. Simpanan Mudharabah Pendidikan
- Simpanan Anggota dengan nominal tertentu yang bertujuan memberikan kemudahan bagi anggota dalam mengelola dana untuk kepentingan pendidikan buah hati tercinta dengan lebih terencana, lebih pasti, terjangkau dan lebih terarah.
 - Pengelolaan Simpanan Pendidikan Kspss Anugerah menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil).

4. Struktur Organisasi Kspss Anugerah Pemalang



Gambar 4 1
Struktur Organisasi Kspss Anugerah Pemalang

B. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 89 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian berasal dari anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni incidental sampling. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pertimbangan sampel pada penelitian ini merupakan anggota loyal pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang. Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang adalah sebagai berikut:

Tabel 4 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	34	38%
2	Perempuan	55	62%
Jumlah		89	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota yang loyal akan Kspps Anugerah Cabang Pemalang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 55 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 34 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota yang loyal akan Kspps Anugerah Cabang Pemalang didominasi oleh anggota perempuan yaitu 55 anggota atau 62% anggota.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden anggota Kspps Anugerah

Cabang Pemalang adalah sebagai berikut:

Tabel 4 2

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-30 tahun	30	34%
2	31-40 tahun	35	39%
3	41-50 tahun	21	24%
4	50 tahun keatas	3	3%
Jumlah		89	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa perolehan responden berdasarkan usia dapat dikategorikan menjadi 4 bagian yaitu pada usia 17-30 tahun berjumlah 30 anggota dengan persentase 34 %, usia 31-40 tahun yaitu berjumlah 35 anggota dengan persentase 39%, usia 41-50 tahun berjumlah 21 anggota dengan persentase 24% sedangkan usia 50 tahun keatas berjumlah 3 anggota dengan persentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang loyal akan Kspps Anugerah Cabang pemalang didominasi oleh responden dengangenerasi Y hingga Z atau usia 17-40 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	16	18%
2	Wiraswasta	25	28%
3	Pedagang	42	47%
4	Lain-lain	6	7%
Jumlah		89	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui perolehan responden berdasarkan pekerjaan yaitu dari pekerjaan PNS dengan jumlah 16 anggota dengan persentase 18%, pekerjaan Wiraswasta 25 anggota dengan persentase 28%, pekerjaan pedagang dengan jumlah 42 anggota dengan persentase 47% dan yang lain-lain sebanyak 6 anggota dengan persentase 7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang loyal akan Kspss Anugerah Cabang Pemalang yaitu didominasi dengan anggota yang pekerjaannya sebagai pedagang dengan jumlah sebanyak 42 anggota dengan persentase 47%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini kegunaan dari uji validitas yakni sebagai pengukur instrumen penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan valid, jika penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Dalam kata lain uji validitas juga dapat disebut dengan uji kesahihah butir, butir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu butir kuisisioner. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang kuat terhadap skor total. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa item tersebut valid atau sah. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa item tersebut tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus $df = N - 2$. Nilai r_{tabel} didapatkan $df = 89 - 2 = 98$, r_{tabel} dari 97 yaitu 0,1755 dengan $\alpha = 0,1$. Dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas variabel penelitian:

Tabel 4 4

Variabel	No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Sharia	X1.1	0,775	0,1755	Valid
Compliance (X1)	X1.2	0,890	0,1755	Valid
	X1.3	0,791	0,1755	Valid

Good Corporate Governance (X2)	X2.1	0,499	0,1755	Valid
	X2.2	0,535	0,1755	Valid
	X2.3	0,412	0,1755	Valid
	X2.4	0,458	0,1755	Valid
	X2.5	0,440	0,1755	Valid
	X2.6	0,446	0,1755	Valid
	X2.7	0,482	0,1755	Valid
	X2.8	0,565	0,1755	Valid
	X2.9	0,310	0,1755	Valid
	X2.10	0,517	0,1755	Valid
	X2.11	0,567	0,1755	Valid
	X2.12	0,632	0,1755	Valid
	X2.13	0,609	0,1755	Valid
	X2.14	0,435	0,1755	Valid
Loyalitas Anggota (Y)	Y1.1	0,743	0,1755	Valid
	Y1.2	0,871	0,1755	Valid
	Y1.3	0,767	0,1755	Valid
Kepuasan Anggota (Z)	Z1.1	0,772	0,1755	Valid
	Z1.2	0,798	0,1755	Valid
	Z1.3	0,845	0,1755	Valid

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing item pernyataan yakni pada variabel *sharia compliance* (X1) berjumlah 3 pernyataan, variabel *good corporate governance* (X2) berjumlah 14 pernyataan, variabel *loyalitas anggota* (Y1) berjumlah 3 pernyataan, dan variabel kepuasan anggota (Z1) berjumlah 3 pernyataan memiliki rhitung yang lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,1755$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas ini menjadi instrumen yang penting dalam

sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat ketepatan pada alat ukur yang digunakan, apakah alat ukur yang digunakan tersebut dapat diandalkan serta ukuran tingkat ketepatannya akan tetap sama apabila dilaksanakan kegiatan pengukuran ulang. Menurut Ghazali suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jumlahnya lebih dari 0,60 dan jika jumlahnya kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan rumus *cronbanch's alpha*. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas pada variabel penelitian:

Tabel 4 5

Variabel	Nilai Hitung Cronbanch's Alpha	Standar Nilai Cronbanch's Alpha	Keterangan
Sharia Compliance (X1)	0,729	>0,60	Reliabel
Good Corporate Governance (X2)	0,747	>0,60	Reliabel
Loyalitas Anggota (Y1)	0,708	>0,60	Reliabel
Kepuasan Anggota (Z1)	0,730	>0,60	Reliabel

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel sharia compliance, good corporate governance, loyalitas anggota, dan kepuasan anggota yang nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov satu sampel merupakan uji goodness of fit, dimana uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel (skor observasi) dan distribusi teoritisnya. Uji KS menentukan apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis. Uji Kolmogorov Smirnov (Chakravart,

Laha, dan Roy, 1967) biasa digunakan untuk memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi spesifik/tertentu. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji yang lebih kuat daripada uji chi-square ketika asumsi-asumsinya terpenuhi.

Tabel 4 6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15723512
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.056
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji tersebut lebih besar dari 0,05 dengan angka yaitu 0,754. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bersitribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikoleniaritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Tabel 4 7**Hasil uji multikoleniaritas persamaan I**Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.554	1.897		5.563	.000		
Sharia Compliance	.022	.111	.022	.198	.844	.933	1.072
GCG	-.011	.040	-.031	-.277	.782	.933	1.072

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dengan nilai 0,933 untuk variabel sharia comlience dan GCG serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan masing masing bernilai 1,072.

Tabel 4 8**Hasil uji multikoleniaritas persamaan II**Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.480	1.747		6.000	.000		
Sharia Compliance	.011	.087	.014	.130	.897	.933	1.072
GCG	.027	.031	.093	.851	.397	.912	1.073
Kepuasan Anggota	-.161	.085	-.200	-1.893	.062	.999	1.001

a. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dengan nilai secara berurutan 0,933; 0,912; 0,999 untuk variabel sharia comlience, GCG dan kepuasan Anggota serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan masing masing bernilai 1,072;1,073;1,001.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

Tabel 4 9

Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.732	.871		3.139	.002
	Sharia Compliance	-.084	.051	-.180	-1.661	.100
	GCG	-.018	.018	-.107	-.987	.326

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Dari hasil tabel diatas maka diperoleh nilai signifikansi untuk variabel sharia compliance dang gcg sebesar 0,100 dan 0,326. Angka tersebut lebih besar dari 0,005 dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 10

Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.349	.970		.360	.720
	Sharia Compliance	.005	.049	.012	.105	.917
	GCG	.014	.017	.087	.779	.438
	Kepuasan Anggota	.027	.047	.061	.567	.572

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Dari hasil tabel diatas maka diperoleh nilai signifikansi untuk variabel sharia compliance, gcg, dan kepuasan Anggota sebesar 0,917; 0,438; 0,572. Angka tersebut lebih besar dari 0,005 dan dapat

disimpulkan bahwa data yang diuji tidak memiliki gejala heteroskedastisitas

3. Uji statistic

a. Uji T Parsial

Uji t bertujuan mengukur apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel memiliki pengaruh yang berarti apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan menggunakan satu ujung maka df: $\alpha, (n-k)$ (Suliyanto, 2011: 62).

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= \alpha / 2, (n-k-1) \\ &= 0,05/2, (89-2-1) \\ &= 0.025 ,86 \\ &= 1,988 \end{aligned}$$

Tabel 4 11

1) Uji T Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.780	1.520		5.776	.000
	Sharia Compliance	.008	.089	.120	2.932	.029
	GCG	.028	.032	.138	3.895	.013

a. Dependent Variable: kepuasan Anggota

Dari hasil tabel diatas, diketahui hasil t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap kepuasan anggota (Z) adalah $0,029 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,932 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Kepuasan Anggota (z). Selanjutnya nilai signifikansi GCG (X2)

terhadap Kepuasan Anggota (Z) adalah $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,895 > t_{tabel}$ $1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z).

Tabel 4 12

2) Uji T Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.757	2.202		5.793	.000
	Sharia Compliance	.024	.109	.456	2.219	.027
	GCG	.004	.039	.671	2.098	.022
	Kepuasan Anggota	.251	.133	.311	2.893	.002

a. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Dari hasil tabel diatas, diketahui hasil t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,027 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,219 > t_{tabel}$ $1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas Anggota (Y). Selanjutnya nilai signifikansi GCG (X2) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,022 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,098 > t_{tabel}$ $1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Loyalitas Anggota (Y). Nilai signifikansi Kepuasan Anggota (Z) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,893 > t_{tabel}$ $1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kepuasan Anggota (Z) terhadap Loyalitas Anggota (Y).

b. Uji F

Uji F (Uji Simultan) ini dipakai untuk melihat apakah variabel sharia compliance (X1), good corporate governance (X2), loyalitas

anggota (Z) dan kepuasan anggota (Y) secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel loyalitas anggota (Y) dan kepuasan anggota (Z). Persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria fit (cocok) apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan derajat bebas: df: α , (k-1), (n-k) atau nilai signifikansi $< 0,05$ (Suliyanto, 2011: 61–62).

Tabel 4 13

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	2	.064	25.047	.004 ^a
	Residual	117.849	86	1.370		
	Total	117.978	88			

a. Predictors: (Constant), GCG, Sharia Compliance

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

1) Uji F Persamaan I

Dari tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk variabel Sharia Compliance (X1) dan GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z) sebesar $0,004 < 0,05$ dan $F_{hitung} 25.047 > F_{tabel} 3,100$. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) dan GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z).

Tabel 4 14

2) Uji F Persamaan II

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.861	3	1.287	31.506	.019 ^a
	Residual	72.611	85	.854		
	Total	76.472	88			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Anggota, Sharia Compliance, GCG

Dari tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk variabel Sharia Compliance (X1), GCG (X2), dan Kepuasan Anggota (Z) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) sebesar $0,019 < 0,05$ dan $F_{hitung} 31.506 > F_{tabel}$

3,100. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1), GCG (X2) dan Kepuasan Anggota (Z) terhadap Loyalitas Anggota (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

Tabel 4 15

1) Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.033 ^a	.541	.222	1.171

a. Predictors: (Constant), GCG, Sharia Compliance

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square adalah 0,541 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh sharia compliance (X1) dan GCG (X2) terhadap kepuasan Anggota (z) sebesar 54,1% sementara sisanya 45,9 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \text{akar}(1-0,541) = 0,677$.

Tabel 4 16**2) Uji Koefisien Determinasi Persamaan II****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.444	.0448	1.153

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Anggota, Sharia Compliance, GCG

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square adalah 0,444 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh sharia compliance (X1), GCG (X2), dan kepuasan Anggota (z) terhadap loyalitas Anggota (Y) sebesar 44,1% sementara sisanya 55,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e2 = \text{akar}(1 - 0,444) = 0,745$.

4. Analisis Path

Analisis Path yaitu suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut

a. Persamaan I**Tabel 4 17
Model summary I****Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square
.033 ^a	.541	.222

a. Predictors: (Constant), GCG, Sharia Compliance

Tabel 4 18
Hasil Uji Koefisien Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.780	1.520		5.776	.000
	Sharia Compliance	.008	.089	.120	2.932	.029
	GCG	.028	.032	.138	3.895	.013

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Dari tabel-tabel diatas, maka dihasilkan

Persamaan substruktural I:

$$Z = P_1X_1 + P_2X_2 + e_1$$

$$Z = 0,138X_1 + 0,120X_2 + 0,677$$

Sesuai dengan persamaan diatas:

- 1) Koefisien pada variabel sharia compliance (X1) bernilai 0,120 dengan tingkat signifikansi 0,029 artinya kurang dari 0,05. Maka sharia compliance (X1) memiliki pengaruh pada kepuasan Anggota (Z) hasil koefisien pada standardized sebesar 0,120 adalah nilai jalur p1.
- 2) Koefisien pada variabel GCG (X2) bernilai 0,138 dengan tingkat signifikansi 0,013 artinya kurang dari 0,05. Maka GCG (X2) memiliki pengaruh pada kepuasan Anggota (Z) hasil koefisien pada standardized sebesar 0,138 adalah nilai jalur p2.
- 3) Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square adalah 0,541 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh sharia compliance (X1) dan GCG (X2) terhadap kepuasan Anggota (z) sebesar 54,1% sementara sisanya 45,9 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \text{akar}(1-0,541) = 0,677$.

b. Persamaan II

Tabel 4 19

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.444	.0448	1.153

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Anggota, Sharia Compliance, GCG

Tabel 4 20

Hasil uji koefisien persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.757	2.202		5.793	.000
	Sharia Compliance	.024	.109	.456	2.219	.027
	GCG	.004	.039	.671	2.098	.022
	Kepuasan Anggota	.251	.133	.311	2.893	.002

a. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Dihasilkan persamaan berikut:

$$Y = P3X1 + P4X2 + P5Z + e2$$

$$Y = 0,456X1 + 0,671X2 + 0,311Z + 0,745$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

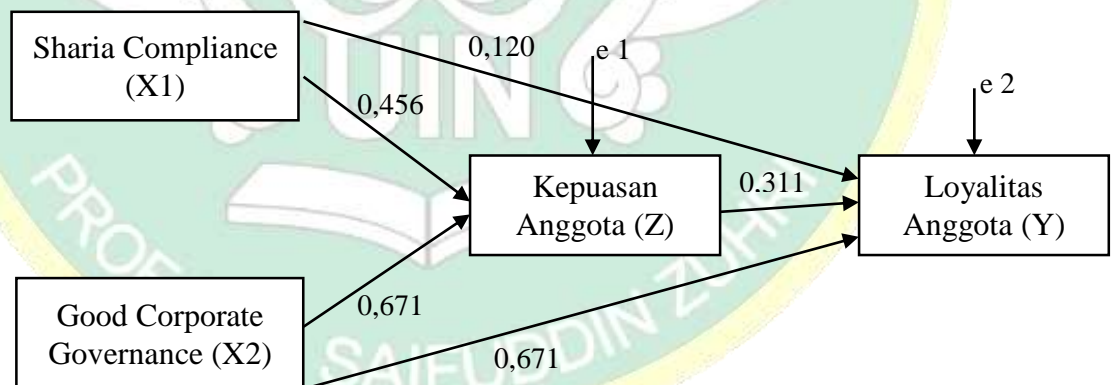
- 1) Nilai koefisien dari variabel sharia compliance (X1) bernilai 0,456 dengan nilai tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa sharia compliance (X1) memiliki pengaruh terhadap loyalitas Anggota (Y). nilai koefisien standardized sebesar 0,456 adalah jalur p3.
- 2) Nilai koefisien dari variabel GCG (X2) bernilai 0,671 dengan nilai tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa GCG (X2)

memiliki pengaruh terhadap loyalitas Anggota (Y). nilai koefisien standardized sebesar 0,671 adalah jalur p4.

- 3) Nilai koefisien dari variabel kepuasan Anggota (Z) bernilai 0,311 dengan nilai tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa kepuasan Anggota (Z) memiliki pengaruh terhadap loyalitas Anggota (Y). nilai koefisien standardized sebesar 0,311 adalah jalur p5.
- 4) Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square adalah 0,444 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh sharia compliance (X1), GCG (X2), dan kepuasan Anggota (z) terhadap loyalitas Anggota (Y) sebesar 44,1% sementara sisanya 55,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \text{akar}(1-0,444) = 0,745$.

Berdasarkan penjelasan diatas, model jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4 2



Bersumber dari gambar diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pengaruh Sharia Compliance (X1) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) dengan Kepuasan Anggota (z) Sebagai Variabel Intervening .
Pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0,120. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah

perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu = $0,456 \times 0,311 = 0,141$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambahkan dengan pengaruh tidak langsung. Jadi pengaruh totalnya sebesar 0,261.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diketahui nilai pengaruh langsung < nilai pengaruh tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung X1 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

- b. Pengaruh GCG (X2) Terhadap Loyalitas Anggota (Y) dengan Kepuasan Anggota (Z) Sebagai Variabel Intervening .

Pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar 0,138. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu = $0,671 \times 0,311 = 0,215$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambahkan dengan pengaruh tidak langsung. Jadi pengaruh totalnya sebesar 0,35. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diketahui nilai pengaruh langsung < nilai pengaruh tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Kepuasan Anggota

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan sharia compliance terhadap kepuasan anggota pada KSSPS Anugerah Pemalang. Peneliti memperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penerapan sharia compliance terhadap kepuasan anggota yang dibuktikan dengan uji validitas dan reliabilitas pada corrected item total correlation serta cornbach's alpha menunjukkan seluruh item variabel sharia compliance teruji valid dan reliabel. Dimana pada hasil uji multikoleniaritas juga dibuktikan hasil bahwa variabel sharia compliance

memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dengan nilai 0,933 serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1,072. Selain itu juga dibuktikan pada uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap kepuasan anggota (Z) adalah $0,029 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,932 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Kepuasan Anggota (z).

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Fais Asshawaf Muhammad (2020) dimana Syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode causal step dan sobel test didapatkan bahwa kepuasan memediasi hubungan antara syariah compliance terhadap loyalitas nasabah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan sharia compliance terhadap kepuasan anggota pada KSPPS Anugerah Pemasang. Seperti yang diketahui bahwa sharia compliance dapat meningkatkan kepuasan anggota ketika sharia compliance diterapkan dengan baik sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan peraturan Bank Indonesia (BI) untuk pemenuhan prinsip-prinsip syariah.

2. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Anggota

Dalam pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah pengaruhnya terhadap kepuasan anggota. Kepuasan anggota adalah persepsi anggota tentang harapannya apakah telah sesuai atau melebihi dari yang diharapkan terhadap suatu perusahaan . Kepuasan Anggota sangat diperhatikan oleh perusahaan karena akan berdampak dengan kinerja penjualan. Menurut Schnaars dalam Herawati dan Prayekti yang dikutip Aldilan Julian Satria , “pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas. Apabila kenyataan yang diterima sesuai dengan harapan

Anggota, maka Anggota puas”.

Pada penelitian ini berdasarkan uji koefisien pada variabel GCG (X2) bernilai 0,138 dengan tingkat signifikansi 0,013 artinya kurang dari 0,05. Maka GCG (X2) memiliki pengaruh pada kepuasan anggota (Z) hasil koefisien pada standardized sebesar 0,138 adalah nilai jalur p2. Selain itu pada uji t persamaan 1 nilai signifikansi GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z) adalah $0,013 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,895 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Firnah (2021), membuktikan bahwa dimana tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,490$ yang artinya $t_{hitung} (2,490) > t_{tabel} (1,699)$ dan signifikansi $(0,009) > 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Nasabah. Dari hasil penjelasan olah data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan anggota.

3. Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Loyalitas Anggota

Pada penelitian ini nilai koefisien dari variabel sharia compliance (X1) bernilai 0,456 dengan nilai tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa sharia compliance (X1) memiliki pengaruh terhadap loyalitas anggota (Y). nilai koefisien standardized sebesar 0,456 adalah jalur p3. Selain itu juga pada hasil uji t (parsial) persamaan 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas anggota (Y) adalah $0,027 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,219 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas Anggota (Y). Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Mohammad Iqbal Ibrahim, Lucky Rachmawati (2020). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sharia compliance berpengaruh positif terhadap loyalitas Nasabah yang mempunyai pengaruh besar 0,356 atau 35,6% pada variabel terikat

loyalitas Nasabah Bank BRI Syariah KC Sidoarjo dan 64,4% dipengaruhi faktor lain.

Shariah compliance (kepatuhan syariah) merupakan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Selain itu, syariah compliance juga diartikan sebagai salah satu indikator pengungkapan islami untuk menjamin kepatuhan perbankan atau yang terkait terhadap prinsip syariah. Hal ini menandakan bahwa semakin positif syariah compliance yang diterapkan dalam setiap kegiatan lembaga, maka loyalitas anggota juga semakin meningkat, begitu pula sebaliknya, apabila syariah compliance yang diberikan oleh lembaga semakin buruk atau negatif maka loyalitas anggota juga akan semakin menurun.

4. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Anggota

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Good corporate governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Loyalitas Anggota pada Kspps Anugerah Pemalang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji validitas dimana memiliki r hitung yang lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,1755$). Selain itu pada uji reabilitas, variabel good corporate governance mempunyai nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Artinya pada hal ini variabel good corporate governance dikatakan valid dan reabel. Pada uji t persamaan 2 nilai signifikansi GCG (X2) terhadap Loyalitas anggota (Y) adalah $0,022 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,098 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Loyalitas Anggota (Y).

Hasil pada penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Atika, Lucky Rachmawati (2019) berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel good corporate governance berpengaruh positif terhadap variabel loyalitas nasabah.

5. Pengaruh Kepuasan Anggota Sebagai Variabel Inervening Terhadap Loyalitas Anggota

Dari hasil uji koefisien dapat disimpulkan adanya pengaruh kepuasan

anggota terhadap loyalitas anggota dimana dapat dilihat nilai koefisien dari variabel kepuasan Anggota (Z) bernilai 0,311 dengan nilai tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa kepuasan Anggota (Z) memiliki pengaruh terhadap loyalitas Anggota (Y). nilai koefisien standardized sebesar 0,311 adalah jalur p5.

Kepuasan anggota akan berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota. Pelayanan yang cepat, aman, nyaman, sopan, tampilan yang menarik dari karyawan dan tampilan fisik perbankan serta kesesuaian Kspps Anugerah dengan prinsip-prinsip syariah, maka anggota akan merasa puas. Dari hal ini anggota yang merasakan perasaan puas terhadap layanan dan produk dari Kspps Anugerah, maka anggota tersebut akan mentransformasikannya kedalam perilaku seperti pembelian ulang, merekomendasikan kepada orang lain dan berkata positif mengenai Kspps Anugerah. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan kembali bahwa kepuasan anggota sangat berpengaruh terhadap loyalitas anggota. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Zakiy dan Evrita Putri Azzahroh (2017) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan Nasabah mampu memediasi secara penuh (full mediation) pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas Nasabah Bank Syariah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sharia compliance diketahui pada hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap kepuasan anggota (Z) adalah $0,029 < 0,05$ dan nilai thitung $2,932 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Kepuasan Anggota (z).
2. Pada variabel good corporate governance diketahui nilai signifikansi GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z) adalah $0,013 < 0,05$ dan nilai thitung $3,895 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Kepuasan Anggota (Z).
3. Variabel sharia compliance dapat diketahui hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,027 < 0,05$ dan nilai thitung $2,219 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Sharia Compliance (X1) terhadap Loyalitas Anggota (Y).
4. Variabel good corporate governance diketahui nilai signifikansi GCG (X2) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,022 < 0,05$ dan nilai thitung $2,098 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya terdapat pengaruh GCG (X2) terhadap Loyalitas Anggota (Y).

5. Selanjutnya pada kepuasan anggota sebagai variabel intervening terhadap loyalitas anggota diketahui signifikansi Kepuasan Anggota (Z) terhadap Loyalitas Anggota (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $2,893 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kepuasan Anggota (Z) terhadap Loyalitas Anggota (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kspps Anugerah Cabang Pemalang
 - a. Dengan melihat hasil penelitian dimana variabel sharia compliance dan good corporate governance dapat mempengaruhi kepuasan anggota maka Kspps Anugerah Pemalang harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kesyariahan atau prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan tata kelola dan etika yang baik, serta mengembangkan produk sesuai dengan prinsip syariah untuk meningkatkan citra perusahaan.
 - b. Dan dilihat dari tingkat kepuasan anggota yang mempengaruhi loyalitas anggota Kspps Anugerah Pemalang agar tetap memberikan bimbingan arahan dan pelatihan terhadap karyawan agar selalu memberikan pelayanan yang optimal dan maksimal agar meningkatkan rasa puas terhadap anggota yang nantinya berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komperhensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi saat penelitian.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan.
- c. Penelitian ini hanya mengambil 89 responden anggota Kspps Anugerah Pemaalang, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengambil jumlah responden dengan jumlah yang lebih beragam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrita Widya, (2021) “Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata” Agustus, Vol. 1 (No. 3): Hal 786-797
- Asshawaf Muhammad Fais. (2020) “Pengaruh Kepercayaan Dan Syariah Compliance Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Kcp Sudirman Palembang)”. Thesis thesis, Uin Raden Fatah Palembang.
- Firnah. (2021) “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Unit Belawa (Analisis Manajemen Syariah)”. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Haniam Maria Almar'ah . (2020) “Pengaruh Kinerja Layanan, Sharia Compliance Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Gubug”. Other thesis, IAIN Salatiga.
- Iqbal Ibrahim M dan Lucky R. (2020). “Persepsi Nasabah Tentang Implementasi Syariah Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Sidoarjo”. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol.3 No.3
- Kholifah, Nur. (2020) “Pengaruh Penerapan Sharia Compliance Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Parepare”. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Lestari, I., & Kusumadewi, R. (2017). Pengaruh Emotional Marketing dan Spiritual Marketing terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BSM pada Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Siliwangi. Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Vol 9, No 2
- Merry Charolina Novieta, Ulfa Aulia Fena, Lasmi Febrianingrum. Oktober

- (2021) “GoodCorporate Governance (GCG) Sebagai Faktor Penentu Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah”. Jurnal Akuntansi Integratif Vol.7 No.2.
- Najmudin & Dwiwinarno (2020). Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Pelanggan Bank Syariah. Efektif: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Najmudin & Dwiwinarno (2020). Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Pelanggan Bank Syariah. Efektif: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- Novia Rini, April (2018) “ Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, The International Journal of Applied Business, No.1 Vol.2,
- Nurjannah Alfira , Heri Junaidi , Chandra Zaki Maulana. Januari, (2023) “Pengaruh Syariah Compliance dan Spiritual Marketing terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman”. Al Maal, Vol. 4, No.2,
- Oktaviani Atika dan Lucky R. (2019) “Persepsi Nasabah Tentang Kepatuhan Syariah Dan Good Corporate Governanve Terhadap Loyalitas Nasabah Bni Syariah Kantor Cabang Surabaya”. Jurnal Ekonomi Islam Volume 2 Nomor 2, Halaman 162-169 54
- Rahayuningsih, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Loyalitas terhadap Keputusan Nasabah serta Dampaknya terhadap Kualitas Produk. Iqtishoduna. Vol. 17 (2): pp 126-140
- Ressy, Kamaliah dan Mutia Basri Y (2018).” Pengaruh Syariah Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Loyalitas Nasabah Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Provinsi Riau)”. Jurnal Ekonomi Volume 26, Nomor 3 September 2018.

Restu Rahayu W. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean)”. Thesis Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018)

Rumadan, Rukmiati, dkk. 2018. “Pengaruh Implementasi Syariah Governance terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Perbankan Syariah yang Terdaftar di Kota Malang)”. E-JRA Vol.7 No.09 Agustus (2018)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, (2018)

Syarifuddin, A. D. I., & Mahesa, A. (2020). Bauran Pemasaran Dan Shariah Compliance Terhadap Loyalitas Pelanggan. Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam

Taufik Risal, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada BMT Kampoeng Syariah”. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.1 No.1 (2019)

Zakiy Muhammad dan Putri Azzahroh Evrita. (2017) “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening”. Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam Vol.3 No.1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Risfaranti Riandani, mahasiswi Perbankan Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi, dengan judul " Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)". Dengan ini saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini.

Adapun kriteria pengisian kuisisioner ini yaitu anggota Kspps Anugerah Cabang Pemalang. Semua informasi dari data responden yang diperoleh dari kuisisioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan disebarluaskan ke pihak lain. Atas perhatian dan kesediaanya untuk melakukan pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

- **Identitas Responden**

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan

3. Usia :

4. Pekerjaan :

- **Petunjuk pengisian kuisisioner**

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan.

3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami pada kolom jawaban yang tersedia.

4. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Peranyaan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
SHARIA COMPLIANCE (Kepatuhan Syariah)					
1.	Kspps Anugerah merupakan koperasi yang amanah				
2.	Produk dan layanan Kspps Anugerah sudah sesuai dengan prinsip syariah				
3.	Kspps Anugerah dalam pengelolaannya tidak mengandung unsur riba				
GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
Transparansi (Keterbukaan)					
1.	Akses informasi yang didapat dari Kspps Anugerah sangat mudah.				
2.	Informasi layanan produk yang disampaikan Kspps Anugerah cukup jelas.				
3.	Kspps anugerah menyampaikan informasi layanan produk dan keuangan secara publikasi.				
Akutanbilitas (Amanah)					

4.	Kebijakan yang diberikan Kspps Anugerah selalu konsisten dan sesuai prosedur yang berlaku.				
5	Informasi yang diberikan Kspps Anugerah selalu amanah.				
6.	Kspps Anugerah selalu menyampaikan informasi kebijakan umum kepada public.				
Responsibilitas (Pertanggung Jawaban)					
7.	Kspps Anugerah memiliki prosedur kerja yang baik				
8.	Kspps Anugerah selalu menindaklanjuti akan keluhan anggota.				
9.	Kspps Anugerah bertanggung jawab akan layanan yang Diberikan				
Independensi (Kemandirian)					
10.	Kspps Anugerah selalu meindungi dan menghormati kepentingan anggota.				
11.	Keputusan yang dikeluarkan Kspps Anugerah selalu bersikap objektif.				
Fairness (Kewajaran)					
12.	Semua kepentingan atau keperluan anggota Kspps				
	Anugerah selalu diperlakukan dengan adil.				

13.	Kspps Anugerah selalu menerima kritikan dan masukan dengan baik.				
14.	Produk dan layanan Kspps Anugerah selalu tersedia bagi anggotanya.				
LOYALITAS					
1.	Produk Kspps Anugerah lebih unggul dibandingkan produk pesaing				
2.	Saya akan tetap menggunakan produk Kspps Anugerah				
3.	Saya selalu menceritakan keunggulan produk dan layanan Kspps Anugerah ke masyarakat.				
KEPUASAN					
1	Saya selalu menyarankan kepada kerabat atau orang lain agar menggunakan produk Kspps Anugerah				
2.	Saya selalu puas akan pelayanan karyawan Kspps Anugerah yang sangat baik				
3.	Fasilitas dan produk di Kspps Anugerah lebih unggul dibandingkan fasilitas dan produk pesaing.				

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Data

N O	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y	Z1.1	Z1.2	Z1.3	TOTAL Z1
1	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	4	3	10	4	4	4	12
2	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	4	3	10	3	4	4	11
3	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	4	3	10	3	4	3	10
4	4	4	3	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	47	3	4	3	10	3	4	3	10
5	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	4	4	3	11	3	4	3	10
6	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	46	4	4	3	11	4	4	4	12
7	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	4	4	4	12	3	3	3	9
8	3	3	3	9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	4	4	11	4	4	4	12
9	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45	4	4	4	12	3	3	3	9
10	3	3	3	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39	3	3	3	9	4	4	4	12
11	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45	3	3	4	10	3	4	4	11
12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50	3	3	3	9	4	4	4	12
13	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	3	4	4	11	4	3	3	10
14	3	4	4	11	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49	3	3	4	10	4	4	4	12
15	4	3	3	10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	4	4	11	3	4	3	10
16	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	47	3	3	3	9	3	4	3	10
17	3	4	4	11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	3	4	3	10	3	4	3	10
18	3	3	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46	3	3	3	9	3	3	3	9
19	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47	4	4	3	11	3	3	3	9
20	4	4	4	12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50	3	4	3	10	3	4	4	11

N O	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y	Z1.1	Z1.2	Z1.3	TOTAL Z1
21	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	46	4	3	3	10	3	3	3	9
22	4	4	3	11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	49	4	3	3	10	3	3	3	9
23	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	39	4	3	3	10	3	3	3	9
24	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	9	3	3	3	9
25	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47	3	3	4	10	3	3	3	9
26	3	4	4	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	3	3	4	10	3	3	4	10
27	4	4	4	12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	45	3	3	3	9	4	4	3	11
28	4	4	3	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49	3	3	3	9	4	4	4	12
29	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48	4	4	3	11	3	3	3	9
30	4	3	4	11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	47	4	3	3	10	3	4	4	11
31	4	4	4	12	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	4	4	4	12	3	4	4	11
32	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	3	3	9	3	4	3	10
33	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	4	3	10	3	4	3	10
34	3	4	4	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	47	3	4	3	10	3	4	3	10
35	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	4	4	3	11	4	4	4	12
36	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	46	3	4	3	10	3	3	3	9
37	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	4	3	3	10	4	4	4	12
38	4	4	4	12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	4	10	3	3	3	9
39	3	3	3	9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	3	3	3	9	4	4	4	12
40	4	4	3	11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39	3	3	4	10	3	4	4	11
41	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45	3	4	4	11	4	4	4	12

N O	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y	Z1.1	Z1.2	Z1.3	TOTAL Z1
42	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50	3	3	4	10	4	3	3	10
43	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	4	4	3	11	4	4	4	12
44	4	3	3	10	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49	4	3	3	10	3	4	3	10
45	4	4	4	12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	4	4	3	11	3	4	3	10
46	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	4	3	3	10	3	4	3	10
47	3	3	3	9	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	3	4	3	10	3	3	3	9
48	3	3	3	9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46	3	3	3	9	3	3	3	9
49	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3	4	4	11	3	4	4	11
50	4	4	3	11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50	3	4	4	11	3	3	3	9
51	4	4	3	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	4	4	11	3	3	3	9
52	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	4	4	11	3	3	3	9
53	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	3	4	4	11	3	3	3	9
54	4	4	3	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	47	3	4	4	11	3	3	3	9
55	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	3	4	3	10	3	3	4	10
56	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	46	3	3	3	9	4	4	3	11
57	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	3	3	3	9	4	4	4	12
58	3	3	4	10	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	10	3	3	3	9
59	3	3	4	10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	4	3	3	10	3	4	4	11
60	3	3	4	10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39	4	3	3	10	4	4	4	12
61	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45	3	4	3	10	3	4	4	11
62	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50	3	4	3	10	3	4	3	10

N O	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y	Z1.1	Z1.2	Z1.3	TOTAL Z1
63	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	3	3	3	9	3	4	3	10
64	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49	4	4	3	11	3	4	3	10
65	3	4	4	11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	9	4	4	4	12
66	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	4	4	4	12	3	3	3	9
67	4	4	4	12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	3	4	4	11	4	4	4	12
68	3	3	3	9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46	4	4	4	12	3	3	3	9
69	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3	3	3	9	4	4	4	12
70	3	3	3	9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50	3	3	3	9	3	4	4	11
71	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45	3	3	3	9	4	4	4	12
72	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50	4	4	4	12	4	3	3	10
73	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	3	3	4	10	4	4	4	12
74	3	4	4	11	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49	3	4	4	11	3	4	3	10
75	4	3	3	10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	9	3	4	3	10
76	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	3	4	4	11	3	4	3	10
77	3	4	4	11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	3	3	3	9	3	3	3	9
78	3	3	3	9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46	4	4	4	12	3	3	3	9
79	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3	4	4	11	3	4	4	11
80	4	4	4	12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50	3	3	3	9	3	3	3	9
81	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	46	3	3	3	9	3	3	3	9
82	4	4	3	11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	49	4	3	3	10	3	3	3	9
83	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	39	3	3	3	9	3	3	3	9

N O	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y	Z1.1	Z1.2	Z1.3	TOTAL Z1
84	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	4	10	3	3	3	9
85	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47	3	3	4	10	3	3	4	10
86	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	3	3	3	9	4	4	3	11
87	4	4	4	12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	45	3	3	3	9	4	4	4	12
88	4	4	3	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49	4	4	3	11	3	3	3	9
89	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	12	3	4	4	11



Lampiran 3 Tabulasi Karakteristik Responden

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1.	Dian Aprilia	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
2.	Anisa Herawati	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
3.	Lansa Eggy W	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
4.	M.Wildan B	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
5.	Miftahul Farid	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
6.	Rindah	Perempuan	17 – 30	Pedagang
7.	Diah Fitriani	Perempuan	17 – 30	Pedagang
8.	Jumariyah	Perempuan	17 – 30	Pedagang
9.	Ade Irma F	Perempuan	17 – 30	Pedagang
10.	Abdul Aziz	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
11.	Ani Rizki	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
12.	Angger Prasetyo	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
13.	Dewi Mahfuroh	Perempuan	17 – 30	Pedagang
14.	Dini Aprianti	Perempuan	17 – 30	Pedagang
15.	Firtri Ngatriani	Perempuan	17 – 30	Pedagang
16.	Ika Puspa	Perempuan	17 – 30	Pedagang
17.	Gilang Ardiansyah	Laki-Laki	17 – 30	PNS
18.	Drs.Joko Sutrisno.M.SI.	Laki-Laki	17 – 30	PNS
19.	Arfie Anansyah	Laki-Laki	17 – 30	PNS
20.	Dian Lutfhi	Perempuan	17 – 30	PNS
21.	Endang Margiasih	Perempuan	17 – 30	PNS
22.	Fitri Megawati	Perempuan	17 – 30	PNS
23.	Ika Titis S	Perempuan	17 – 30	PNS
24.	Diah Ragil K	Perempuan	17 – 30	PNS
25.	Fauzi	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
26.	Lubnah	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
27.	Syike Amelia	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta

28.	Ifan Susanto	Laki-Laki	17 – 30	Wiraswasta
29.	Puspa Indah	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
30.	Ike Mayangsari	Perempuan	17 – 30	Wiraswasta
31.	Bekti Setiaji	Laki-Laki	31 - 40	Wiraswasta
32.	Iman Taufik	Laki-Laki	31 - 40	Wiraswasta
33.	Khumaedi	Laki-Laki	31 - 40	Wiraswasta
34.	Hana Farah	Perempuan	31 - 40	PNS
35.	Supriyatin	Perempuan	31 - 40	PNS
36.	Nungwati	Perempuan	31 - 40	PNS
37.	Thomas Candra	Laki-Laki	31 - 40	PNS
38.	Yoga Prayitno	Laki-Laki	31 - 40	PNS
39.	Abdul Kholik	Laki-Laki	31 - 40	PNS
40.	Badriyah	Perempuan	31 - 40	Pedagang
41.	Sukriyah	Perempuan	31 - 40	Pedagang
42.	Tuti R	Perempuan	31 - 40	Pedagang
43.	Dian Lestari	Perempuan	31 - 40	Pedagang
44.	Hartati	Perempuan	31 - 40	Pedagang
45.	Farchansah	Perempuan	31 - 40	Pedagang
46.	Fauziah	Perempuan	31 - 40	Wiraswasta
47.	Suci R	Perempuan	31 - 40	Lain-Lain
48.	Heti Susanti	Perempuan	31 - 40	Lain-Lain
49.	Junaedi	Laki-Laki	31 - 40	Pedagang
50.	Sakuri	Laki-Laki	31 - 40	Pedagang
51.	Miftahul H	Perempuan	31 - 40	Pedagang
52.	Hidayatul M	Perempuan	31 - 40	Pedagang
53.	Yoni Offrianta	Laki-Laki	31 - 40	Wiraswasta
54.	Riana Dewi	Perempuan	31 - 40	Lain-Lain
55.	Teguh Susanto	Laki-Laki	31 - 40	Pedagang
56.	Sabardi	Laki-Laki	31 - 40	Pedagang
57.	Untung Sutrisno	Laki-Laki	31 - 40	Pedagang

58.	Uswatun Khasanah	Perempuan	31 - 40	Lain-Lain
59.	Inayatul Ilah	Perempuan	31 - 40	Lain-Lain
60.	Warkinah	Perempuan	31 - 40	Pedagang
61.	Mulyadi	Laki-Laki	31 - 40	PNS
62.	Hendro Jaelani	Laki-Laki	31 - 40	PNS
63.	Iis Mailah	Perempuan	31 - 40	Pedagang
64.	M.Taufik Umar	Laki-Laki	31 - 40	Wiraswasta
65.	Lina Susiloningrum	Perempuan	31 - 40	Pedagang
66.	Mustikasari	Perempuan	41 - 50	Pedagang
67.	Lukman Hakim	Laki-Laki	41 - 50	Wiraswasta
68.	M.Nur Arifin	Laki-Laki	41 - 50	Wiraswasta
69.	Setiawan	Laki-Laki	41 - 50	Wiraswasta
70.	Warsono	Laki-Laki	41 - 50	Wiraswasta
71.	Umi Asiyah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
72.	Sherli Alif S	Perempuan	41 - 50	Pedagang
73.	Aprilia Kustoto	Perempuan	41 - 50	Pedagang
74.	Istiqomah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
75.	Jaenah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
76.	Kurisah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
77.	Manis	Perempuan	41 - 50	Pedagang
78.	Slamet Riyadi	Laki-Laki	41 - 50	Wiraswasta
79.	Nurjanah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
80.	Sobirin	Laki-Laki	41 - 50	Pedagang
81.	Subahan	Laki-Laki	41 - 50	Pedagang
82.	Jaeni	Laki-Laki	41 - 50	Pedagang
83.	Dimiyati	Laki-Laki	41 - 50	Pedagang
84.	Masridah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
85.	Richatun	Perempuan	41 - 50	Pedagang
86.	Siti Munafisah	Perempuan	41 - 50	Pedagang
87.	Kasturi	Perempuan	>50	Pedagang

88.	Jamal Bafana	Laki-Laki	>50	Lain-Lain
89.	Maryam	Perempuan	>50	Pedagang



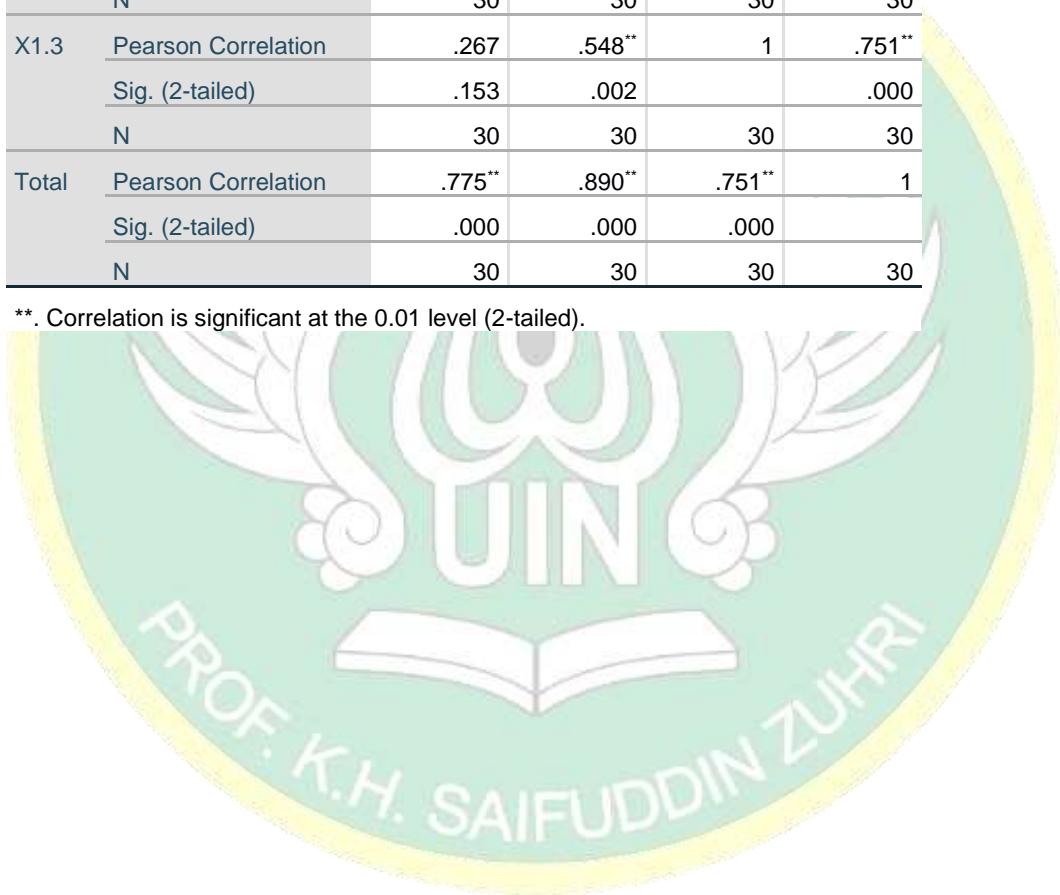
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.605**	.267	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.153	.000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.605**	1	.548**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.267	.548**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.153	.002		.000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.775**	.890**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.840**	.546**	.331	.137	-.025	.111	.070	-.173	.000	.142	.241	.196	.239	.499**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.074	.472	.897	.560	.714	.360	1.000	.455	.200	.298	.203	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.840**	1	.556**	.342	.117	-.101	.024	-.015	-.323	-.129	.056	.155	.042	.174	.353
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.064	.538	.596	.901	.937	.081	.498	.767	.414	.825	.357	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.546**	.556**	1	.669**	.483**	.100	.098	.071	-.162	.038	.041	.030	-.012	-.097	.412*
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.007	.599	.606	.711	.391	.842	.830	.873	.948	.611	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.331	.342	.669**	1	.669**	.292	.321	.265	-.072	-.067	-.050	.080	.077	-.203	.458*
	Sig. (2-tailed)	.074	.064	.000		.000	.117	.084	.157	.707	.725	.794	.673	.687	.283	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.137	.117	.483**	.669**	1	.475**	.308	.247	-.162	-.152	-.113	.182	.174	.085	.440*
	Sig. (2-tailed)	.472	.538	.007	.000		.008	.098	.188	.391	.424	.554	.335	.359	.657	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	-.025	-.101	.100	.292	.475**	1	.629**	.499**	.131	-.110	-.174	.132	.306	.018	.446*
	Sig. (2-tailed)	.897	.596	.599	.117	.008		.000	.005	.489	.563	.357	.486	.101	.927	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.111	.024	.098	.321	.308	.629**	1	.803**	.233	-.031	-.116	-.025	.111	-.020	.482**
	Sig. (2-tailed)	.560	.901	.606	.084	.098	.000		.000	.215	.872	.540	.897	.560	.918	.007

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.070	-.015	.071	.265	.247	.499**	.803**	1	.396*	.181	.178	.041	.025	.074	.565**
	Sig. (2-tailed)	.714	.937	.711	.157	.188	.005	.000		.030	.338	.346	.828	.894	.697	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	-.173	-.323	-.162	-.072	-.162	.131	.233	.396*	1	.522**	.360	-.022	.009	.070	.310
	Sig. (2-tailed)	.360	.081	.391	.707	.391	.489	.215	.030		.003	.051	.908	.962	.713	.096
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.000	-.129	.038	-.067	-.152	-.110	-.031	.181	.522**	1	.743**	.356	.355	.372*	.517**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.498	.842	.725	.424	.563	.872	.338	.003		.000	.053	.055	.043	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.142	.056	.041	-.050	-.113	-.174	-.116	.178	.360	.743**	1	.686**	.346	.223	.567**
	Sig. (2-tailed)	.455	.767	.830	.794	.554	.357	.540	.346	.051	.000		.000	.061	.237	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.241	.155	.030	.080	.182	.132	-.025	.041	-.022	.356	.686**	1	.722**	.298	.632**
	Sig. (2-tailed)	.200	.414	.873	.673	.335	.486	.897	.828	.908	.053	.000		.000	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	.196	.042	-.012	.077	.174	.306	.111	.025	.009	.355	.346	.722**	1	.487**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.298	.825	.948	.687	.359	.101	.560	.894	.962	.055	.061	.000		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	.239	.174	-.097	-.203	.085	.018	-.020	.074	.070	.372*	.223	.298	.487**	1	.436*
	Sig. (2-tailed)	.203	.357	.611	.283	.657	.927	.918	.697	.713	.043	.237	.109	.006		.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.499**	.353	.412*	.458*	.440*	.446*	.482**	.565**	.310	.517**	.567**	.632**	.609**	.436*	1

Sig. (2-tailed)	.005	.055	.024	.011	.015	.013	.007	.001	.096	.003	.001	.000	.000	.016	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

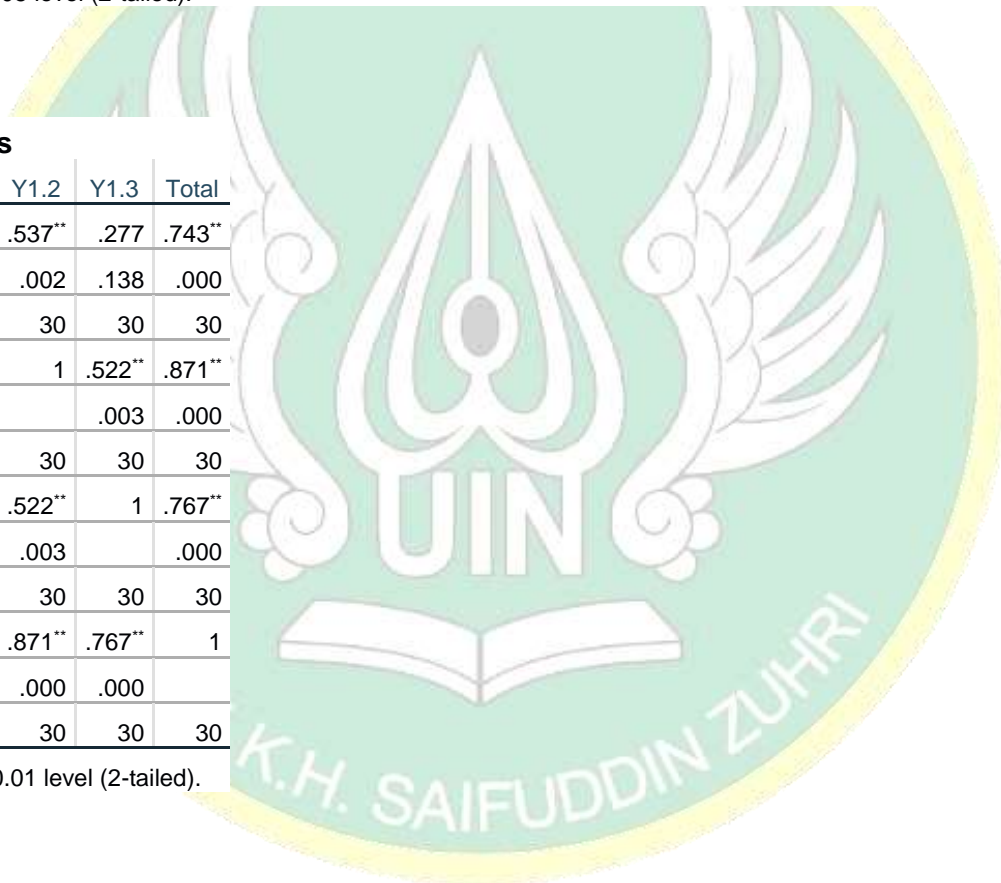
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Total
Y1.1 Pearson Correlation	1	.537**	.277	.743**
Sig. (2-tailed)		.002	.138	.000
N	30	30	30	30
Y1.2 Pearson Correlation	.537**	1	.522**	.871**
Sig. (2-tailed)	.002		.003	.000
N	30	30	30	30
Y1.3 Pearson Correlation	.277	.522**	1	.767**
Sig. (2-tailed)	.138	.003		.000
N	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.743**	.871**	.767**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Z

Correlations

	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Total
Z1.1 Pearson Correlation	1	.386*	.505**	.772**
Sig. (2-tailed)		.035	.004	.000
N	30	30	30	30
Z1.2 Pearson Correlation	.386*	1	.528**	.798**
Sig. (2-tailed)	.035		.003	.000
N	30	30	30	30
Z1.3 Pearson Correlation	.505**	.528**	1	.845**
Sig. (2-tailed)	.004	.003		.000
N	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.772**	.798**	.845**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	3

Hasil Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	14

Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	3

Hasil Uji Reabilitas Z

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	3

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15723512
Most Extreme Differences Absolute	Absolute	.087
	Positive	.056
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikoleniaritas Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.554	1.897		5.563	.000		
Sharia Compliance	.022	.111	.022	.198	.844	.933	1.072
GCG	-.011	.040	-.031	-.277	.782	.933	1.072

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Hasil Uji Multikoleniaritas Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.480	1.747		6.000	.000		
Sharia Compliance	.011	.087	.014	.130	.897	.933	1.072
GCG	.027	.031	.093	.851	.397	.912	1.073
Kepuasan Anggota	-.161	.085	-.200	-1.893	.062	.999	1.001

a. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.732	.871		3.139	.002
Sharia Compliance	-.084	.051	-.180	-1.661	.100
GCG	-.018	.018	-.107	-.987	.326

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.349	.970		.360	.720
Sharia Compliance	.005	.049	.012	.105	.917
GCG	.014	.017	.087	.779	.438
Kepuasan Anggota	.027	.047	.061	.567	.572

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Hasil Uji T Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.780	1.520		5.776	.000
Sharia Compliance	.008	.089	.120	2.932	.029
GCG	.028	.032	.138	3.895	.013

a. Dependent Variable: kepuasan Anggota

Hasil Uji T Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.757	2.202		5.793	.000
	Sharia Compliance	.024	.109	.456	2.219	.027
	GCG	.004	.039	.671	2.098	.022
	Kepuasan Anggota	.251	.133	.311	2.893	.002

a. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Hasil Uji F Persamaan 1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.129	2	.064	25.047	.004 ^a
Residual	117.849	86	1.370		
Total	117.978	88			

a. Predictors: (Constant), GCG, Sharia Compliance

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

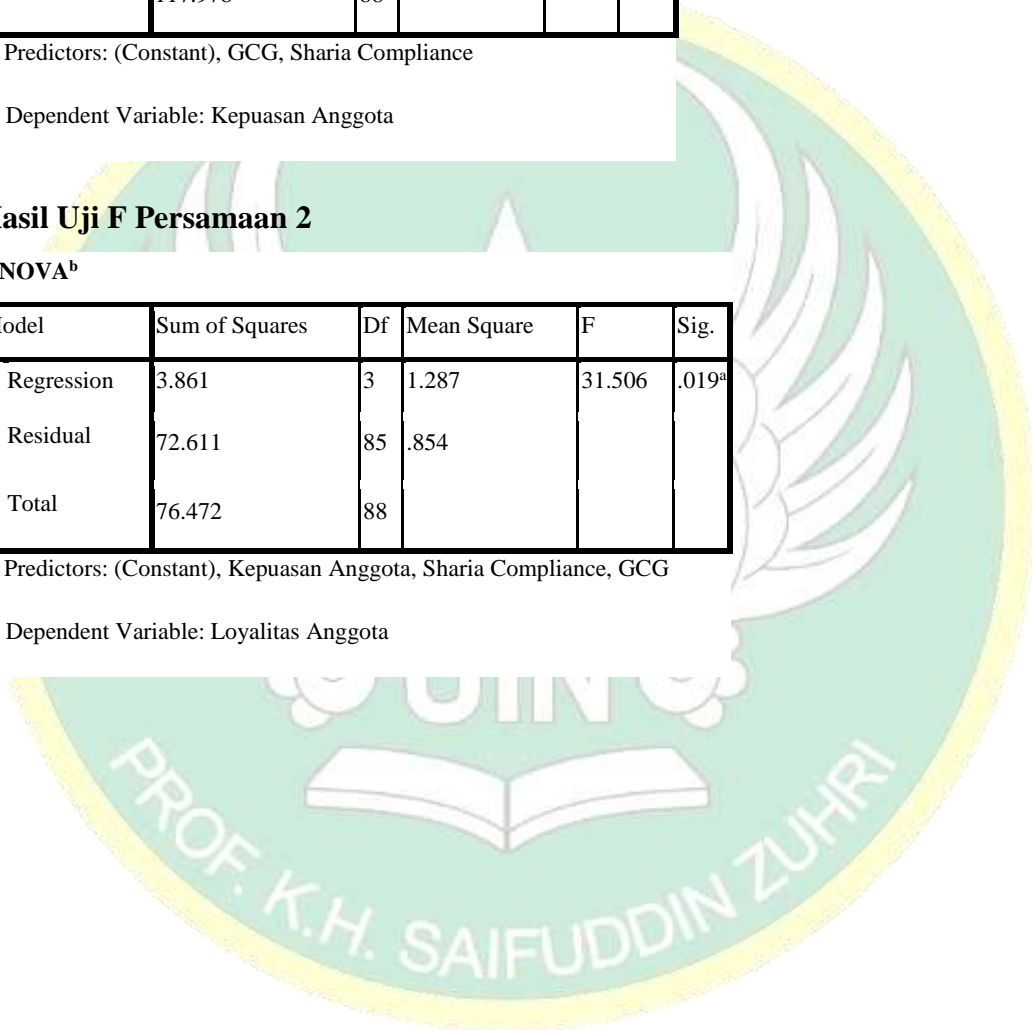
Hasil Uji F Persamaan 2

ANOVA^b

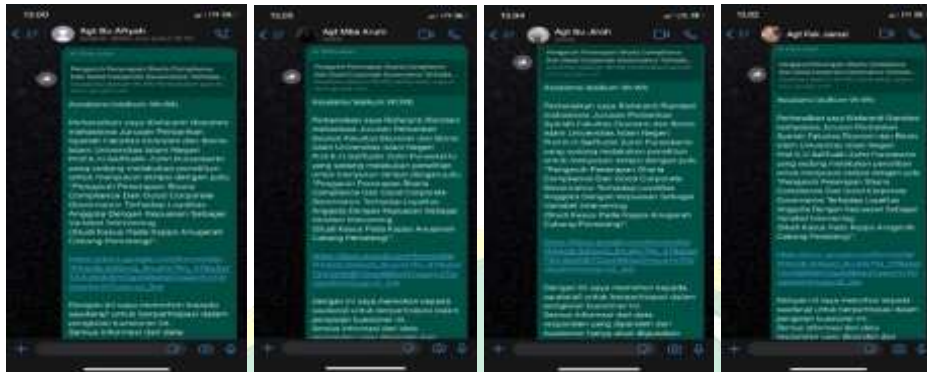
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.861	3	1.287	31.506	.019 ^a
Residual	72.611	85	.854		
Total	76.472	88			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Anggota, Sharia Compliance, GCG

b. Dependent Variable: Loyalitas Anggota



Lampiran 5 Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 6 Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-638624, 628260 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9745/07/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RISFARANTI RIANDANI
NIM : 1720535406

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 07 Jan 2020



ValidationCode

Lampiran 7 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45A, Telp: 031-425004 Website: www.iainpurwokerto.ac.id/Purwokerto 51102

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6950/V/2023

Diberikan Kepada
RISFARANTI RIANDANI
NIM: 1817202122
Tempat / Tgl. Lahir: Penakang, 25 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
90-100	A
81-89	A-
70-80	B+
61-69	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	79 / C





Purwokerto, 27 Juni 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hidayatono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003

Lampiran 8 Sertifikat KKN


SERTIFIKAT
Nomor: 413/K.LPPM/KKN.48/08/2021


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama : **RISFARANTI RIANDANI**
NIM : **1817202122**
Fakultas/Prodi : **FEBI / PSY**

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Anson, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab

 <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinmasu.ac.id www.bahasa.uinmasu.ac.id +62 (281) 635624</p>		<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو الوحدة لتنمية اللغة No B-0344/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023</p>	
<p>CERTIFICATE الشهادة</p>			
<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>		<p>RISFARANTI RIANDANI Pemalang, 25 November 1999 EPTUS 16 Maret 2023</p>	
<p>Listening Comprehension: 47 فهم السموع</p>		<p>Structure and Written Expression: 50 فهم العبارات والتراكيب</p>	
<p>Obtained Score : The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		<p>Reading Comprehension: 51 فهم المقروء المجموع الكلي : 495</p>	
			
		<p>Purwokerto, 14 Maret 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>	
<p>EPTUS EPTUS Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>		<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>	

Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

 <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinmasu.ac.id www.bahasa.uinmasu.ac.id +62 (281) 635624</p>		<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو الوحدة لتنمية اللغة No B-0344/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023</p>	
<p>CERTIFICATE الشهادة</p>			
<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>		<p>RISFARANTI RIANDANI Pemalang, 25 November 1999 EPTUS 16 Maret 2023</p>	
<p>Listening Comprehension: 47 فهم السموع</p>		<p>Structure and Written Expression: 50 فهم العبارات والتراكيب</p>	
<p>Obtained Score : The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		<p>Reading Comprehension: 51 فهم المقروء المجموع الكلي : 495</p>	
			
		<p>Purwokerto, 16 Maret 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>	
<p>EPTUS EPTUS Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>		<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>	

Lampiran 11 Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : J. Jend. A. Yani No. 60A Purwokerto 53126
Telp : 0281-435624, Fax : 0281-436553, www.febi.unpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Rifaranti Riandani**
NIM : **1817202122**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

KSPPS ANUGERAH CABANG PEMALANG Kab Banyumas

Mulai Bulan Januari 2022 smpai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Mawaziyah*/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

H. Sochimia, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 12 Sertifikat PBM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : J. Jend. A. Yani No. 60A Purwokerto 53126
Telp : 0281-435624, Fax : 0281-436553, www.febi.unpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 872/Un.19/D.FEBI/PP.009/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Rifaranti Riandani**
NIM : **1817202122**

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **90 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

H. Sochimia, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13 SKL Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4006/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Risfaranti Riandani
NIM : 1817202122
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Sofia Yustiani Suryandani, S.E., M.Si
Judul : Pengaruh Penerapan Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pemalang)

Pada tanggal 15 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 16 November 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 14 SKL Uji Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1597/Uu.19/FEBLJ.PS.PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Risfaranti Rindani
NIM : 1817202122
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 11 April 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **73 / B**


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **12 April 2023**
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


KSPPS ANUGERAH


SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Risfaranti Riandani
Nim : 1817202122
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Anggota Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kspps Anugerah Cabang Pematang)

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk skripsi di kspps anugerah cabang pematang pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan selesai

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pematang, 20 Juli 2023
Manajemen Cabang

Dwi Parah-Rastian

Kantor Pusat : J. Diponegoro No. 105A Panakan, Tembung
Kantor Cabang : J. A. Yani Selatan No. 99 B Pematang
Call Center : (084) 5118871, HP 08222921847
Website : www.anugerahsyariah.com

Berkas Nomor : 022/341/KPB/LK/01/19/01/2023, Tgl. 31 Desember 2023
MHO Admin : 02264274403, MHO MS : 02264274403, Tgl. 31 Desember 2023

Amanah & Berakah

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Risfaranti Riandani
2. NIM : 1817202122
3. Tempat/Tgl.Lahir : Pemalang, 25 November 1999
4. Alamat Rumah : Randudongkal 34/04, Pemalang
5. Nama Ayah : Warsito
6. Nama Ibu : Adzan Pujiati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Atfal
2. SD Negeri 03 Randudongkal
3. SMP Negeri 01 Randudongkal
4. SMA Negeri 01 Randudongkal
5. UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. IMP (Ikatan Mahasiswa Pemalang)

Purwokerto, 20 Juni 2023



Risfaranti Riandani